

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR*
AND EXPLAINING UNTUK MENINGKATAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V
MIS AL-ISTIQAMAH ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**CUT FUNNA SARI
NIM. 170209051**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madsah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V MIS AL-ISTIQAMAH ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

CUT FUNNA SARI
NIM. 170209051


Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,


Dr. Zainal Abidin, M.Pd.,
NIP. 197105152003121005

Pembimbing II,


Nida Jarmila, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198402232011012009

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR*
AND EXPLAINING UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V
MIS AL-ISTIQAMAH ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

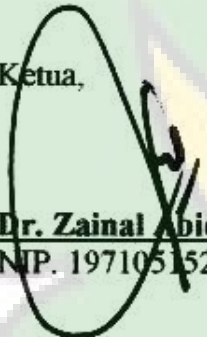
Pada Hari/Tanggal :

Selasa, 28 Desember 2021


23 Jumadil-Ula 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

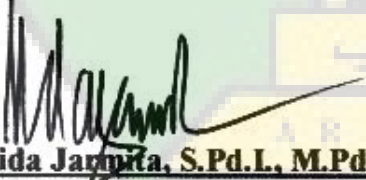
Ketua,


Dr. Zainal Abidin, M.Pd.,
NIP. 197105152003121005

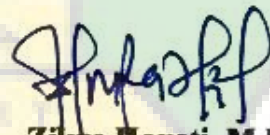
Sekretaris,


Sri Mutia, S.Pd.I M.Pd

Penguji I,


Nida Jazmita, S.Pd.L, M.Pd
NIP. 198402232011012009

Penguji II,


Zikra Hayati, M.Pd
NIP. 198410012015032005

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UTN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 195903091989031001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cut Funna Sari

NIM : 170209051

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIS Al-istiqamah Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan tentunya memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari Pihak manapun.

Banda Aceh, 5 Desember 2021

Yang Menyatakan,



ABSTRAK

Nama : Cut Funna Sari
NIM : 170209051
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIS Al-istiqamah
Pembimbing I : Zainal Abidin, M.Pd.,
Pembimbing II : Nida Jarmita, S.Pd.I.,M.Pd.
Kata Kunci : Model Pembelajaran *student facilitator and explaining*, dan Hasil Belajar

Pada pembelajaran matematika sering ditemukan kendala-kendala dalam proses pembelajarannya dimana banyak siswa yang tidak suka dan tidak tertarik untuk belajar, karena menganggap pelajaran matematika sulit untuk dipahami sehingga mengakibatkan siswa tidak aktif saat belajar dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Kesulitan dalam memahami pelajaran terjadi berkaitan dengan proses pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat siswa merasa bosan dan enggan mendengarkan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan guru tidak menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik untuk belajar. Penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* menjadi salah satu solusi untuk dapat mengatasi masalah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar. (2) untuk mengetahui bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar yang berjumlah 15 orang siswa dengan KKM Individual 72 dan klasikal 80%. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes, kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas guru pada siklus I yaitu 73,33%, meningkat pada siklus II yaitu 83,33%, dan juga meningkat pada siklus III yaitu 96,66%. (2) Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 71,87, meningkat pada siklus II yaitu 82,81%, dan juga meningkat pada siklus III 95,31%. (3) Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 53,33%, meningkat pada siklus II yaitu 80%, dan juga meningkat pada siklus III yaitu 100%. Dengan demikian pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa sangat baik diterapkan di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar karena dapat meningkatkan hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Ta'la, karena berkat Rahmat dan inayah-Nya serta kesehatan, kesempatan dan kelapangan berfikir penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat beserta salam yang tercurahkan baginda Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wa Sallam yang merupakan sosok yang menjadi panutan bagi setiap muslim. Adapun judul skripsi ini adalah "**Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh**".

Penulisan skripsi merupakan tugas akhir untuk menyelesaikan studi dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak lepas dari doa, bantuan, serta semangat dari berbagai pihak mulai dari penyusunan skripsi, penelitian sampai pada tahap penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Kedua orang tua tercinta Ayahanda T. Wahidin, Ibunda Nurlaila dan adik tercinta T. Fajar Muharis serta seluruh anggota keluarga penulis yang lain atas segala cinta, kasih sayang, motivasi, semangat, dukungan dan do'a yang tidak pernah padam untuk ananda sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah ini.

2. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku ketua prodi, dan Bapak Mulia, S.Pd.I., M.Ed selaku sekretaris serta seluruh staf Prodi PGMI.
4. Ibu Dra. Tasnim Idris selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam mengatasi masalah perkuliahan.
5. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Pd., sebagai Pembimbing I dan Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd. sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sejak awal penulisan.
6. Kepala MIS Al-Istiqamah Aceh Besar Ibu Nurliani Siregar, S.Pd. dan Ibu Nuraini, S.Pd.I. selaku guru matematika di MIS Al-Istiqamah yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepada sahabat tercinta, Waode Anggria Maulita, Yeni Sahara, Sarimah, Nurhuda dan Mardiana yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
8. Kepada keluarga Dersane serta seluruh teman-teman PGMI 2017 yang telah kebersamai kurang lebih 4 tahun, belajar bersama dalam menempuh pendidikan memberikan semangat, dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Sebenarnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan, dorongan, motivasi, dan semangat yang telah Bapak/Ibu dan kawan-kawan berikan, semoga Allah Ta'la membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Sesungguhnya hanya Allah yang dapat membalas semua bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu ananda dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya dapat mengutaran terimakasih yang sebesar-besarnya. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mungkin masih terdapat banyak kekurangan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk membuat skripsi ini secara maksimal. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kedepannya.

Banda Aceh, 5 Desember 2021
Penulis,

Cut Funna Sari



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Pembelajaran Matematika.....	10
B. Model Student Facilitator and Explaining	13
C. Hasil Belajar Matematika dan Hubungan Dengan Model SFE	19
D. Penelitian Relevan.....	22
E. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Materi.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Subjek Penelitian.....	36
C. Setting Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
1. Siklus I	46
2. Siklus II.....	56
3. Siklus III.....	66
B. Pembahasan Penelitian.....	76

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	166



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Langkah-langkah Model <i>Student Facilitator and Explaining</i>	16
Tabel 2.2	Kelebihan dan kekurangan model <i>Student Facilitator and Explaining1</i>	7
Tabel 2.3	Tahap Pembelajaran Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> ..	18
Tabel 3.1	Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Observasi Guru	42
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Observasi Siswa	43
Tabel 4.1	Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	49
Tabel 4.2	Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	51
Tabel 4.3	Hasil Belajar Siklus I.....	53
Tabel 4.4	Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas	53
Tabel 4.5	Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus I.....	54
Tabel 4.6	Observasi Aktivitas Guru Siklus II	59
Tabel 4.7	Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	61
Tabel 4.8	Hasil Belajar Siklus II	63
Tabel 4.9	Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas	64
Tabel 4.10	Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus II	65
Tabel 4.11	Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	69
Tabel 4.12	Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	71
Tabel 4.13	Hasil Belajar Siklus III.....	73
Tabel 4.14	Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas	74
Tabel 4.15	Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus III	75
Tabel 4.16	Nilai Hasil <i>Post-Test</i>	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pecahan	26
Gambar 2.2 Penjumlahan Pecahan	26
Gambar 3.1 Siklus PTK.....	33
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru Siklus I, II, dan III.....	78
Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Peserta Didik Siklus I, II, dan III	79
Gambar 4.3 Diagram Hasil Ketuntasan Belajar Peserta Didik I,II,dan III	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Pembimbing	87
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	88
Lampiran 3	Surat telah Melaksanakan Penelitian.....	89
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I	90
Lampiran 5	Lembar kerja Peserta Didik (LKPD 1)	95
Lampiran 6	Soal Tes Evaluasi Siklus I	98
Lampiran 7	Jawaban soal tes evaluasi siklus I.....	100
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	101
Lampiran 9	Lembar observasi aktivitas Peserta didik siklus I.....	105
Lampiran 10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II	109
Lampiran 11	Lembar kerja Peserta Didik (LKPD II)	115
Lampiran 12	Soal Tes Evaluasi Siklus II.....	118
Lampiran 13	Jawaban soal tes evaluasi siklus II	120
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	121
Lampiran 15	Lembar observasi aktivitas Peserta didik siklus II	125
Lampiran 16	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus III.....	129
Lampiran 17	Lembar kerja Peserta Didik (LKPD III)	135
Lampiran 18	Soal Tes Evaluasi Siklus III	138
Lampiran 19	Jawaban soal tes evaluasi siklus III	140
Lampiran 20	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	141
Lampiran 21	Lembar observasi aktivitas Peserta didik siklus III	145
Lampiran 22	Soal <i>Post-Test</i>	149
Lampiran 23	Jawaban soal <i>Post-Test</i>	151
Lampiran 24	Lembar Validasi LKPD	152
Lampiran 25	Lembar validasi Tes Evaluasi.....	156
Lampiran 26	Lembar Validasi <i>Post-Test</i>	160
Lampiran 27	Dokumentasi Penelitian.....	164
Lampiran 28	Daftar Riwayat Hidup.....	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungan. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda bahwa orang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang itu yang mungkin terjadi disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.¹ Maka dari itu belajar sangatlah penting bagi setiap orang, salah satunya adalah belajar matematika.

Belajar matematika sering menjadi hal menakutkan bagi banyak siswa, mereka berpendapat bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Sumaji mengungkapkan bahwa banyak siswa yang merasa bosan, sama sekalitidak tertarik dan bahkan merasa benci terhadap matematika, karena matematika itu diajarkan dengan kurang tepat, misalnya hanya sebagai kumpulan angka dan rumus serta cara-cara atau langkah-langkah yang dihafalkan dan siap dipakai untuk menyelesaikan soal-soal.² Padahal matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting untuk dipahami, karena sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA sampai ke

¹ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000) h. 1.

² Sumaji, dkk, *Pendidikan Sains Yang Humanistik*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998) h. 224.

perguruan tinggi. Matematika menjadi suatu keperluan bagi bekal hidup manusia, hal itu dilihat dari aktivitas manusia yang tidak lepas dari matematika. Misalnya, dalam kegiatan mengukur besaran, membilang benda, jual beli dan lain sebagainya.³

Selain itu banyak persoalan lain dalam kehidupan yang dapat diselesaikan dengan matematika. Matematika dapat membantu seseorang dalam mengembangkan penalaran logis, rasional, kritis, dan kreatif serta memberikan keterampilan untuk memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga digunakan oleh disiplin ilmu lain sebagai ilmu penunjang seperti ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial.⁴ Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan mempelajari matematika akan sangat membantu dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Segala aktivitas dalam keseharian kita tidak luput dari konsep matematika, bayangkan saja jika banyak orang yang tidak bisa menghitung tentu saja akan dapat dikelabui dibohongi, dan dipermainkan oleh orang lain.

Begitu pentingnya peran matematika dalam kehidupan, seharusnya pembelajaran matematika dijadikan pembelajaran yang menyenangkan dan digemari oleh peserta didik. Pembelajaran matematika merupakan suatu proses atau kegiatan guru matematika dalam mengajarkan matematika pada peserta didiknya, yang di dalamnya terkandung upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan peserta

³ Isrok Atun, dkk. *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*. (UPI Sumedang Press 2020), h.1.

⁴ Herman Hudojo, *Mengajar Belajar Matematika*, (Jakarta: Depdikbud, 1988), h.20.

didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan peserta didik serta antara peserta didik dengan peserta didik dalam mempelajari matematika.⁵ Namun kenyataannya ternyata berbanding terbalik dengan kondisi dan fakta di lapangan ternyata banyak siswa yang tidak dapat menguasai pembelajaran matematika dengan baik dan hasil belajar mereka cenderung tidak optimal.

Dalam pembelajaran matematika terdapat banyak materi yang harus dipelajari salah satu materi yang masih dianggap sulit oleh siswa adalah penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda. Penyelesaian soal operasi hitung bilangan pecahan membutuhkan pemahaman konsep yang lebih sulit dibandingkan dengan operasi hitung bilangan lainnya. Sehingga banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami operasi hitung bilangan pecahan sehingga menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal. Pada dasarnya penjumlahan dan pengurangan pecahan sangatlah berguna dalam kehidupan. Oleh sebab itu sebaiknya guru dapat memilih suatu metode, langkah atau model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan mengembangkan strategi pembelajaran seperti menggunakan model-model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang rendah, peserta didik bersifat pasif, dan guru cenderung mendominasi sehingga peserta didik kurang mandiri. Model

⁵ Muhammad Fathurrahman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta AR-Ruz Media, 2015), h. 185.

pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Selama ini model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran yang konvensional yang hanya meliputi siswa datang, duduk, menulis materi, yang telah dituliskan di papan tulis, mendengarkan guru menjelaskan materi dan mengerjakan tugas. Guru harus bisa berinteraksi dengan baik dengan peserta didik, oleh karena itu guru harus pandai dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Model yang dipilih harus sesuai dengan kondisi fisik maupun psikis peserta didik. Karena peserta didik merupakan objek dari keberlangsungan pendidikan dan profesionalisme guru dituntut dalam rangka menyukkseskan dan mencerdaskan anak bangsa. Terdapat berbagai macam model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

Model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* sangat efektif karena rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan menyampaikan kompetensi siswa yang harus dicapai, kemudian menjelaskan dengan cara di demonstrasikan, selanjutnya diberi kesempatan pada siswa mengulangi penjelasan dari guru untuk menjelaskan kembali pada rekannya dan diakhiri dengan penyampaian semua materi oleh guru pada semua siswa. Model pembelajaran ini sangat efektif karena

siswa ikut serta dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dikatakan berhasil apabila menimbulkan tingkah laku positif pada pesertadidik sesuai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Keberhasilan proses belajar mengajar pada pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat di ukur dari keberhasilan siswa dengan mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka semakin tinggi tingkat pemahaman belajar, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar mengatakan bahwa hasil belajar matematika masih rendah. Hal ini dilihat dari hasil nilai ulangan harian dan ujian siswa yang masih berada pada nilai yang tidak memenuhi KKM yang telah di tetapkan yaitu 72. Sedangkan pada saat obeservasi didapati masalah dari proses belajar di kelas V yaitu pendidik melakukan proses belajar mengajar masih menggunakan metode *konvensional (teacher center)* tanpa menggunakan pendekatan komukatif. Pada saat guru sedang menjelaskan di depan, di dapati banyak peserta didik yang kurang memperhatikan dan malah mengobrol dengan teman sebangkunya. Selama proses belajar mengajar berlangsung guru juga tidak banyak meminta pendapat siswa terhadap materi yang sedang dibahas membuat siswa terlihat bosan. Guru hanya memberikan catatan pada siswa dan meminta siswa untuk mencatat sebagai bahan belajar dirumah.

Proses pembelajaran seperti ini pada akhirnya menyebabkan siswa tidak banyak berperan dan tidak aktif pada saat belajar. Selain itu mereka beranggapan

bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit. Ditemukan fakta bahwa banyak siswa yang kurang dalam memposisikan dirinya di mata teman-temannya, hal ini terlihat dari rasa percaya diri siswa yang masih sangat minim seperti pada saat belajar siswa masih malu-malu dalam mengeluarkan pendapat. Tidak jarang mereka hanya duduk, diam dan mendengarkan penjelasan guru. Melihat kondisi di atas maka perlu adanya perbaikan dari guru yang mengajar dan dari siswa yang belajar sehingga aktivitas belajar siswa semakin meningkat, siswa lebih aktif, dan semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran sehingga suasana di dalam kelas tidak lagi membosankan. Penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar matematika, dan peserta didik bisa terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah ditemukan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ***Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.***

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.

2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Melatih siswa agar lebih memahami dan menguasai pembelajaran matematika.
2. Untuk lebih memotivasi siswa dalam belajar.
3. Bagi guru, hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat.
4. Dapat menambah wawasan tentang model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

E. Penjelasan istilah/ definisi operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya salah pengertian dan penafsiran, maa penulis perlu memberi batasan pengertian terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, adapun istila yang perlu dijelaskan adalah:

1. Penerapan adalah pemasangan, penggunaan, proses dan perihal mempraktekkan. Mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁶
2. Hasil belajar merupakan pembuktian kecakapan dan kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dilihat dari perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik.⁷ Secara operasional meningkatkan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan skor tes siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.
3. Materi Operasi Hitung Pecahan
Pecahan adalah perbandingan bagian yang sama terhadap keseluruhan dari suatu benda atau himpunan bagian yang sama terhadap keseluruhan dari suatu himpunan terhadap himpunan semula.⁸
4. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya

⁶ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h. 1058.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam interaksi edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 67.

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 7.

tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.⁹

5. Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*

Model pembelajaran Student Facilitator and Explaining adalah rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan menyampaikan kompetensi siswa, lalu menjelaskan dengan cara mendemonstrasikan, kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk mengulangi kembali menjelaskan padarekannya dan diakhiri dengan penyampaian semua materi pada siswa oleh guru.¹⁰



⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), h. 51.

¹⁰ Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan : Media Persada, 2012), h. 97.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹¹ Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terbentuk perilaku kearah yang lebih baik. Matematika dapat diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang didalamnya terdapat proses berpikir logis sesuai dengan prinsip, sifat, dalil, dan teorema tertentu. Dengan menghubungkan pengertian diatas terhadap pengertian pembelajaran maka pembelajaran matematika dapat diartikan sebagai proses belajar tentang pengembangan berpikir logis sesuai dengan prinsip, dalil dan teorema tertentu.¹² Pembelajaran merupakan proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu.

Matematika merupakan ilmu yang yang berkontribusi bagi ilmu-ilmu lainnya, hal itu ditandai dengan banyaknya ilmu yang mengadopsi konsep-konsep matematika. Misalnya dalam ilmu akuntansi matematika digunakan untuk mengolah data, dalam ilmu Ekonomi matematika digunakan untuk menganalisis keseimbangan pasar, dan lain sebagainya. Selain itu matematika merupakan ilmu

¹¹ Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002, 2015), h. 41.

¹² Sinta Dameria Simanjuntak, S.Si., M.Pd. *Pengembangan Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Menggunakan Konteks Budaya Batak Toba*. (CV. Jakad Publishing; Surabaya 2019), h.19.

yang mempelajari tentang pola dan hubungan. Dalam matematika, konsep satu dengan lainnya saling berhubungan dan sering kali dicari kesergaman keterurutan, keterkaitan pola dari sekumpulan konsep-konsep yang merupakan representasi untuk membuat suatu generalisasi. Ruseffendi mendefenisikan bahwa matematika adalah bahasa simbol karena matematika terdiri simbol-simbol yang memiliki arti yang luas dan bersifat internasional.

Matematika merupakan disiplin ilmu yang tidak terlepas dari kehidupan manusia. Matematika lahir karena proses berpikir manusia itu sendiri secara sistematis dan logis. Dalam kehidupan sehari-hari sering kali manusia dihadapkan pada permasalahan yang kompleks, tidak dipungkiri matematika hadir dengan membawa konsep-konsep yang membantu manusia dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Keberadaan matematika membantu manusia dalam menghadapi permasalahan yang hadir di kehidupan sehari-hari, maupun yang bersifat global. Selain itu matematika pun merupakan disiplin ilmu yang mempunyai karakteristik khas, yang mana dengan kekhasan itulah dapat membedakan matematika dengan disiplin ilmu lainnya. karakteristik tersebut diantaranya :

1. Matematika merupakan ilmu deduktif;
2. Matematika merupakan ilmu yang terstruktur
3. Matematika merupakan ilmu tentang pola dan hubungan
4. Matematika merupakan bahasa simbol, dan
5. Matematika sebagai ratu dan pelayan ilmu.

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan, tujuan pembelajaran matematika di SD yaitu:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah;
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika;
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh;
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah;
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Tujuan pembelajaran matematika adalah membuat siswa mampu memecahkan masalah matematika, melihat manfaat yang sistematis menggunakan penalaran abstrak, mencari serta mengembangkan cara-cara baru untuk menggambarkan situasi dan permasalahan matematis. Adapun menurut Supardi tujuan dalam pembelajaran matematika yaitu untuk mempersiapkan siswa agar mampu

menghadapi perubahan keadaan dalam kehidupannya melalui pola pikir matematika.¹³

B. Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu pola interaksi antara siswa dan guru di dalam kelas yang terdiri dari strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang di terapkan dalam pelaksanaan kegiatan dikelas.¹⁴ Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.¹⁵

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.¹⁶ Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu cara/upaya yang diterapkan oleh seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

¹³ Isrok Atun,dkk. *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning...*h.4-17.

¹⁴ Karunia dan Mokhammad Ridwan, *Penelitian Pendidikan Matemaika* (Bandung, PT. Refika Aditama,2015), h. 37.

¹⁵ Kokom Komulasari, *Pemeblajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* (Cet:I Bandung: PT Refika Aditama 2010), h. 157.

¹⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Larning Teori dan Aplikasi Paikem*(yogyakarta:Pustaka belajar 2014), h. 46.

2. Pengertian Model *Student Facilitator and Explaining*

Model *student facilitator and explaining* adalah suatu model dimana siswa mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya. Model pembelajaran *student facilitator and explaining* menjadikan siswa sebagai fasilitator dan diajak berpikir secara kreatif sehingga menghasilkan pertukaran informasi yang lebih mendalam dan lebih menarik serta menimbulkan rasa percaya diri pada siswa.

Menurut Istarani dan Muhammad Ridwan pembelajaran *student facilitator and explaining* ialah penyampaian materi ajar dengan terlebih dahulu guru memberikan informasi kompetensi yang dimiliki oleh siswa, kemudian menyajikan materi ajar dengan panjang lebar sejas-jelasnya pada siswa, kemudian diantara siswa saling mengembangkan materi yang telah dijelaskan secara umum dengan saling menjelaskan satu sama lain dari hasil pembelajaran itu, serta bagian akhir dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar, dan refleksi sebagai bentuk kaji ulang materi ajar.¹⁷

Gagasan dasar dari model pembelajaran ini adalah bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi didepan siswa lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jadi, model *student facilitator and explaining* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka oleh guru, kemudian memberi

¹⁷Istarani & Muhammad Ridwan, *50Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Media Persada,2014), h. 114.

kesempatan siswa menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya, dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa oleh guru.¹⁸

model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperative yang menekankan pada suatu struktur kusus yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi. Penerapan model pembelajaran harus bisa memperbanyak pengalaman serta meningkatkan motivasi belajar yang memengaruhi keaktifan belajar peserta didik, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan antusias, motivasi keaktifan, dan rasa senang. Oleh sebab itu, sangat cocok dipilih guru untuk di gunakan karena mendorong peserta didik menguasai beberapa keterampilan diantaranya berbicara, menyimak, dan pemahaman pada materi.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik mempresentasikan gagasan kepada rekan peserta lainnya.¹⁹ Model pembelajaran *student Fasilitator and Explaining* dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pemecahan masalah. Jadi model pembelajaran ini efektif untuk melatih siswa berbicara untuk menyampaikan pendapatnya sendiri. Penerapan model ini mengajarkan siswa untuk mandiri, dewasa, dan punya rasa setia kawan yang tinggi, selain itu dapat

¹⁸ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2014), h. 228.

¹⁹ Hanafiah dan Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Tetika Aditama, 2011), h. 50.

meningkatkan aktivitas belajar siswa dan memotivasi siswa untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi antar siswa yang satu dengan yang lainnya.²⁰

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan ide atau pendapat para rekan peserta didik lainnya dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa. Siswa belajar dengan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa yang sederajat, tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku, ras, dan satu sama lain saling membantu. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar mengajar.²¹ Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa agar aktif dalam proses pembelajaran.

3. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Perlu adanya langkah pembelajaran secara sistematis sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk itu, adapun langkah-langkah pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah sebagai berikut:

²⁰ Heppy Sapulete, *efektifitas Model pembelajaran student fcilitator and explaining dalam mencapai kompetensi belajar siswa*, jurnal pendidikan Vol.4, hal.20.

²¹ Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif* (medan :Media Prasada, 2014), h. 97.

Tabel 2.1: Langkah-langkah Model *Student Facilitator and Explaining*

No	Tahap-tahap kegiatan	Penjelasan
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	Guru menjelaskan tujuan belajar dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
2.	Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi	Guru menyajikan materi yang dipelajari pada saat itu dan siswa memperhatikan. Setelah selesai menjelaskan guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mencatat apa yang telah mereka ketahui atau pahami.
3.	Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menjelaskan kepada peserta didik lainnya	Pada tahap ini guru memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya apa yang mereka ketahui/pahami.
4.	Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari peserta didik	Ketika siswa menjelaskan guru mencatat poin-poin penting untuk dijelaskan kembali. Informasi yang tidak akurat, ide yang kurang tepat atau hanya dijelaskan sebagian. Hal ini bisa ditangani langsung sehingga siswa tidak membentuk kesan yang salah
5.	Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu	Guru menjelaskan keseluruhan dari materi agar siswa lebih dapat memahami materi saat itu.
6.	penutup	Guru mencukupkan materi saat itu

Sumber: Istarani, 2012, 58 Model Pembelajaran Inovatif

Tabel 2.2: Kelebihan dan kekurangan model *Student Facilitator and Explaining*

Kelebihan	Kekurangan
Materi ajar disampaikan akan lebih jelas dan kongkrit.	Siswa yang malu tidak mau mendemostrasikan apa yang diperintahkan guru.
Dapat meningkatkan daya serap siswa karena dilakukan dengan demonstrasi.	Tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk melakukannya.
Melatih siswa untuk menjadi guru,	Tidak mudah bagi siswa membuat

sebab ia diberikan kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah ia dengarkan.	peta konsep atau penyajian materi secara ringkas.
Memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar.	
Mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan.	

Sumber: Istarani, 2012, 58 Model Pembelajaran Inovatif

4. Pelaksanaan Pembelajaran Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Agar pembelajaran efektif, maka dilakukan langkah-langkah konkrit dalam pelaksanaannya di kelas sebagaimana uraian dalam bentuk tabel berikut:²²

Tabel 2.3: Tahap Pembelajaran Model *Student Facilitator and Explaining*

No	Tahap	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	Informasi kompetensi	Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai	Mendengarkan dan mencatat kompetensi yang harus diketahui
2	Sajian Materi	Menyajikan Materi secara jelas, singkat, sederhana, dan menyeluruh	Mendengarkan, mencermati, menganalisis, mencatat, dan bertanya bila perlu
3	Siswa menjelaskan pada siswa yang lain	Mengatur alur jalannya penjelasan pengembangan materi ajar masing-masing siswa	Masing-masing siswa berperan sebagai guru untuk menjelaskan materi pada siswa lainnya
4	Kesimpulan	Membuat kesimpulan akhir dari pembelajaran	Ikut serta dalam pengambilan kesimpulan
5	Evaluasi	Memberikan soal-soal pada siswa	Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru
6	refleksi	Melakukan kaji ulang mengenai hal-hal yang terjadi pada saat proses	Menyadari tentang hal-hal yang telah dilakukan dalam proses

²² Istarani & Muhammad Ridwan, 50 Tipe Pembelajaran Kooperatif. (Medan, Media Persada, 2014), h. 116.

		belajar mengajar, dimana kelemahannya, kelebihan, dan sebagainya	pembelajaran apakah telah melakukan pembelajaran yang tepat atau belum
--	--	--	--

Sumber: Istarani & Muhammad Ridwan, 2014, 50 Tipe Pembelajaran

Kooperative

C. Hasil Belajar Matematika dan Hubungan Dengan Model *Student Facilitator and Explaining*

Dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Dan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan menguasai materi pembelajaran dengan baik. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan ide atau pendapat kepada peserta didik lainnya. Melalui model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa bebas bersikap dan berpikir, siswa bebas menguji kemampuan pola berpikirnya dengan pola berpikir temannya, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam berinteraksi dan mempermudah mereka memahami materi yang dipelajari.

1. Pengertian Hasil Belajar Matematika.

Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena

kematangan). Menetap dalam waktu relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.²³

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan belajar seseorang akan memperoleh ide-ide baru yang sejalan dengan apa yang ia peroleh selama belajar. Jadi hasil belajar adalah prestasi yang telah dicapai dari proses belajar. suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan hasil belajar dalam proses pembelajaran akan terlihat jika seorang siswa telah belajar maka ia akan memperoleh nilai yang lebih bagus dari biasanya. Hasil belajar merupakan hasil pencapaian yang maksimal menurut kemampuan siswa pada waktu tertentu pada sesuatu yang telah dipelajari, dikerjakan, dimengerti dan diterapkan.

Hasil adalah sesuatu yang telah dicapai atau diperoleh (dari yang telah dilakukan atau kerjakan). Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya atau hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar²⁴ dalam penelitian ini menggunakan hasil belajar siswa setelah ditetapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

Dari pendapat tersebut Jika dikaitkan dengan pembelajaran matematika, maka hasil belajar matematika adalah perubahan tingkat kemampuan matematika yang

²³ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2011), h. 39.

²⁴ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil...*, h.3.

diperoleh seseorang setelah mengikuti proses belajar. Jika dikaitkan dengan belajar matematika, maka hasil belajar matematika suatu hasil yang diperoleh peserta didik dalam menekuni dan mempelajari matematika. Hasil belajar matematika adalah adanya perubahan tingkat keberhasilan peserta didik menguasai bahan pelajaran matematika setelah mengikuti proses pembelajaran.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Djamarah Faktor-faktor yang memepengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu faktor stimulus, faktor metode mengajar, dan faktor individu. Berikut akan dijelaskan secara garis besar mengenai ketiga faktor tersebut.

1. Stimulus

Yang dimaksud faktor stimulus adalah segala hal diluar individu yang merangsang untuk mengadakan reaksi atau perubahan. Penegasan serta suasana lingkungan eksternal yang diterima.

2. Faktor metode mengajar

Metode mengajar guru sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Dengan kata lain metode yang dipakai guru sangat menentukan dalam mencapai prestasi belajar siswa. Metode adalah cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan.

3. Faktor individual

Selain faktor diatas faktor individual sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan belajar siswa. Bahwa pertumbuhan dan usia seiring dengan

pertumbuhan dan perkembangannya. Semakin dewasa individu semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologisnya.

Dengan demikian proses belajar mengajar atau proses pengejaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan. Agar dapat mempengaruhi para siswa untuk mencapai pendidikan yang telah ditetapkan.²⁵ Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri siswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh,) psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar).
2. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam. Semua faktor tersebut harus berkontribusi sinergik satu sama lain karena mempengaruhi prestasi belajar, dan dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

D. Penelitian Relevan

Relevansi atau relevan berkenaan dengan kecocokan antara hal-hal yang diteliti dengan teori-teori yang dikemukakan. Penelitian yang relevan biasanya digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian yang sedang kita buat atau membandingkan penelitian yang

²⁵ Syafaruddin,dkk. *Guru mari kita menulis penelitian tindakan kelas (ptk)*,(Yogyakarta: CV Budi Utama 2019)

satunya dengan dengan yang lain. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan permasalahan pada penelitian penulis diantaranya:

1. Hasil penelitian Tiara Putri Saraswati (2018) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Sukarame Dua.²⁶ Hasil penelitiannya yaitu aktivitas belajar peserta didik aktif dalam kegiatan bertanya dan menyampaikan pendapat di depan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Dan adanya peningkatan hasil belajar. Dari penjelasan diatas bahwasanya penelitian yang dilakukan oleh Tiara Putri Saraswati dengan penulis lakukan sama-sama menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan hasil belajar. Yang membedakan keduanya Tiara Putri Saraswati menerapkan model ini pada pelajaran IPA, sedangkan penulis menerapkan model ini pada pelajaran matematika.
2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Popierahmah (2018) dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Student Facilitator and Explaining* Untuk meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Babul Maghfirah.”²⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan pada

²⁶ Tiara Putri Saraswati, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Sukarame Dua”, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018/2019)

²⁷ Popierahmah, “ Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Student Facilitator and Explaining* Untuk meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Babul Maghfirah”, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018/2019)

pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran *Kooperative Student Facilitator and Explaining* yang dilakukan melalui dua siklus mampu membuktikan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan komunikasi siswa.. Dari penjelasan diatas bahwasanya penelitian yang dilakukan oleh Popierahmah dengan yang penulis lakukan sama-sama menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Yang membedakan keduanya terletak pada jenis penelitian yang dilakukan. Popierahmah menggunakan penelitian jenis eksperimen untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

E. Materi Operasi Hitung Pecahan

1. Kompetensi Inti (KI)

- a. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta cinta tanah air.
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
- d. Menyajikan pengetahuan yang faktual dalam bahasa yang jelas, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat,

dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

4.1 menyelesaikan masalah yang berkaitan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

3. Materi Operasi Hitung Pecahan

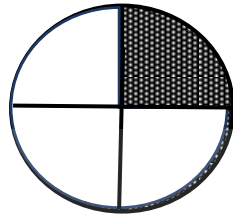
Pecahan adalah perbandingan bagian yang sama terhadap keseluruhan dari suatu benda atau himpunan bagian yang sama terhadap keseluruhan dari suatu himpunan terhadap himpunan semula. Maksud dari “perbandingan bagian yang sama terhadap keseluruhan dari suatu benda” adalah apabila suatu benda dibagi menjadi beberapa bagian yang sama, maka perbandingan setiap bagian itu dengan keseluruhan bendanya menciptakan lambang dasar suatu pecahan. Sedangkan maksud dari “himpunan bagian yang sama terhadap keseluruhan dari suatu himpunan terhadap himpunan semula” yaitu suatu himpunan dibagi atas himpunan bagian yang sama, maka perbandingan setiap himpunan bagian yang sama itu terhadap keseluruhan himpunan semula akan menciptakan lambang dasar suatu pecahan.²⁸

Contoh bilangan pecahan:

$$\frac{1}{3} + \frac{1}{2} + \frac{2}{5} + \frac{1}{4} \dots, \text{ dan sebagainya.}$$

²⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

Perhatikan gambar dibawah ini:



Gambar 2.1

Daerah yang diarsir menyatakan satu (1) bagian dari (4) bagian keseluruhan.

Ditulis: $\frac{1}{4}$ dimana 1 adalah pembilang 4 adalah penyebut Dibaca satu perempat.

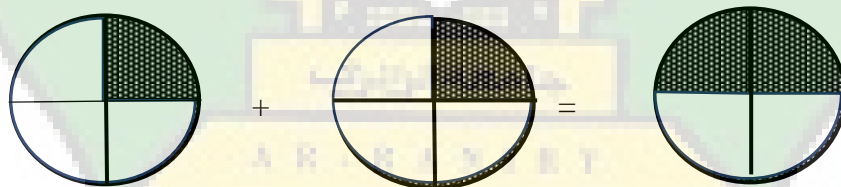
a. Penjumlahan Pecahan

Pada penjumlahan pecahan yang penyebutnya sama, pembilang langsung dijumlahkan.

Contoh 1:

$$\frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \dots ?$$

Jawab:



Gambar 2.2

Karena penyebut kedua pecahan di atas adalah sama yaitu (4), maka pembilang langsung dijumlahkan

Sehingga:

$$\frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{1+1}{4} = \frac{2}{4}$$

b. Menjumlahkan Pecahan Yang Penyebutnya Tidak Sama

Langkah-langkahnya:

- 1) Cari KPK dari penyebut pecahan-pecahan yang akan dijumlahkan
- 2) Ubah pecahan-pecahan yang akan dijumlahkan dengan penyebut baru yang merupakan KPK dari penyebut pecahan-pecahan semula.
- 3) Jumlahkan pecahan-pecahan itu dengan cara langsung menjumlah pembilang-pembilangnya. Sedangkan penyebut pecahan-pecahan itu adalah penyebut baru

Contoh 1:

$$\frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \dots ?$$

Jawab::

- 1) Penyebut tidak sama (yaitu 2 dan 4), cari KPK dari 2 dan 4.
- 2) KPK dari 2 dan 4 adalah 4.

Perhatikan langkahnya:

$$\begin{aligned} \frac{1}{2} + \frac{1}{4} &= \frac{\dots}{4} + \frac{\dots}{4} \\ &= \frac{2+1}{4} \\ &= \frac{3}{4} \end{aligned}$$

Jadi, $\frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$

Contoh 2: Menyelesaikan soal cerita

Ibu membeli buah apel $\frac{1}{2}$ kg, kemudian ibu membeli lagi $\frac{3}{4}$ kg buah apel. Berapa jumlah keseluruhan buah apel yang dibeli ibu.....?

$$\frac{1}{2} + \frac{3}{4} = \dots?$$

Jawab:

KPK dari 2 dan 4 adalah 4

Maka:

$$\begin{aligned} \frac{1}{2} + \frac{3}{4} &= \frac{\dots}{4} + \frac{\dots}{4} \quad (\text{ingat, } \frac{1}{2} \text{ diubah menjadi } \frac{2}{4} \text{ sedangkan } \frac{3}{4} \text{ tetap}) \\ &= \frac{2}{4} + \frac{3}{4} \\ &= \frac{2+3}{4} = \frac{5}{4} \end{aligned}$$

Jadi, jumlah keseluruhan buah apel yang ibu beli adalah $\frac{5}{4}$ kg

c. Pengurangan Pecahan Yang Penyebutnya Sama

Pada pengurangan pecahan yang penyebutnya sama, pembilang langsung dikurangkan.

Contoh 1:

$$\frac{3}{4} - \frac{2}{4} = \dots?$$

Jawab:

Karena penyebut kedua pecahan sudah sama yaitu 3 pembilang langsung dikurangkan.

Sehingga:

$$\frac{4}{3} - \frac{2}{3} = \frac{4-2}{3}$$

$$= \frac{2}{3}$$

Jadi, $\frac{4}{3} - \frac{2}{3} = \frac{2}{3}$.

d. Mengurangkan Pecahan Yang Penyebutnya Tidak Sama

Langkah-langkahnya:

- 1) Cari KPK dari penyebut-penyebut pecahan itu
- 2) Ubah pecahan-pecahan itu dengan penyebut baru (dengan KPKnya)
- 3) Kurangkan pembilang-pembilangnya.

Contoh 1:

$$\frac{3}{4} - \frac{2}{5} = \dots ?$$

Jawab:

- 1) Penyebutnya tidak sama (yaitu 4 dan 5), maka cari KPK dari 4 dan 5.
- 2) KPK dari 4 dan 5 adalah 20.

Perhatikan:

$$\frac{3}{4} - \frac{2}{5} = \frac{\dots}{20} - \frac{\dots}{20}$$

$$= \frac{(20:4) \times 3}{20} - \frac{(20:5) \times 2}{20}$$

$$= \frac{15}{20} - \frac{8}{20} = \frac{15-8}{20} = \frac{7}{20}$$

Jadi, $\frac{3}{4} - \frac{2}{4} = \frac{7}{20}$

Contoh 2: menyelesaikan soal cerita

Andi memiliki pita sepanjang $\frac{1}{2}$ m, suatu hari Andi memberikan $\frac{2}{8}$ m pitanya kepada Bunga. Berapa meter sisa pita Andi....?

Jawab :

$$\frac{1}{2} - \frac{2}{8} = \frac{\dots}{16} - \frac{\dots}{16}$$

$$= \frac{(16:2) \times 1}{16} - \frac{(16:8) \times 2}{16}$$

$$= \frac{8}{16} - \frac{4}{16} = \frac{8-4}{16} = \frac{4}{16}$$

Jadi, sisa pita Andi sepanjang $\frac{4}{16}$ m.²⁹

²⁹ Joko Untoro, *Genius Matematika Kelas 5 SD*, (wahyu Media), h. 46-52.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah atau teknologi baru, membuktikan kebenaran dan atau ketidak benaran hipotesis dengan tahapan; perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang dilakukan guru didalam kelas untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang diselenggarakan oleh guru dan diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di dalam kelas.³⁰

PTK adalah upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimana peran serta tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan kelas dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang di hadapi oleh guru maupun peserta didik, sehingga peserta didik mudah memahami materi yang telah diberikan dengan penggunaan baik dari segi teknik, metode, strategi, serta pendekatan apa yang epat dilakukan oleh guru.³¹ Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk pengembangan keterampilan guru berdasarkan pada persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi guru di kelasnya sendiri, dan

³⁰ Fitrianti, M.Kom. *Sukses Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas*. (CV BUDI UTAMA: 2016, Yogyakarta), h. 16-17.

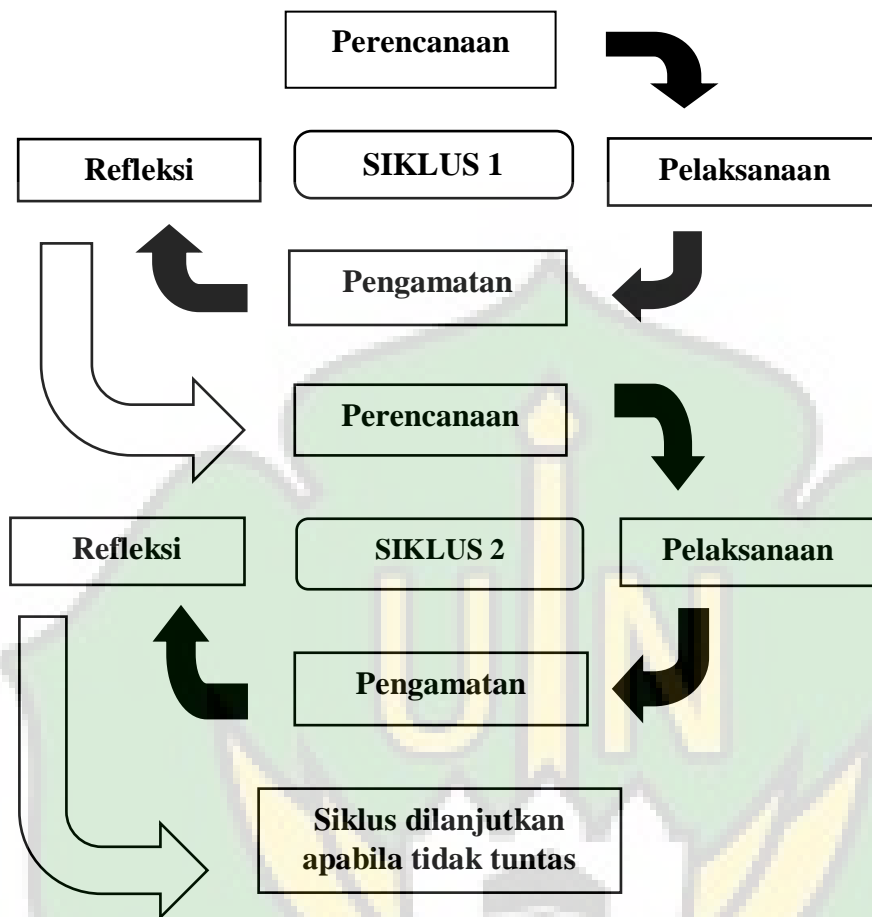
³¹ Anjani Putri Belawati Pandiagan. *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa)*. (CV BUDI UTAMA, Yogyakarta 2019), h. 8.

bukan bertujuan untuk pencapaian pengetahuan umum dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu fokus, fokus penelitian tindakan kelas adalah terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan oleh guru, kemudian di uji cobakan, dan di evaluasi untuk mengetahui efektivitas tindakan-tindakan alternatif itu dalam memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru.³²

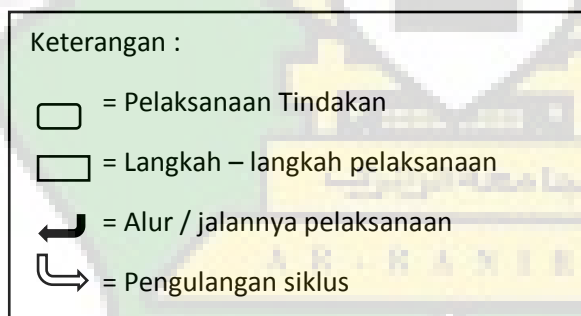
Adapun beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas (PTK) dengan bagan yang berbeda, namun yang paling dikenal dan sering digunakan adalah model yang dikemukakan oleh (Kemmis dalam Arikunto), secara garis besar terdapat empat langkah yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) Refleksi.³³ Model PTK dimaksud menggambarkan adanya empat langkah dan pengulangannya yang disajikan dalam bagan berikut ini:

³² Anjani Putri Belawati Pandiagan. *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa)*.h.10.

³³ Suharsyimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas³⁴



Gambar siklus diatas dapat dipahami bahwa pada setiap siklus mempunyai beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Jika pada proses pembelajaran siklus I tercapai maka akan dilanjutkan ke siklus II jika siklus yang ke II tidak tercapai juga makan akan dilanjutkan dengan siklus III,

³⁴ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.3.

begitu juga seterusnya samapai guru dan peneliti merasa puas dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

2. Rancangan penelitian

a. Perencanaan tindakan (*plaining*)

1. Menentukan kelas penelitian yaitu kelas V
2. Menetapkan materi yang diajarkan yaitu “Operasi hitung pecahan”
3. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus dengan menerapkan model *Student Facilitator Abd Explaining*
4. Mempersiapkan lembar observasi yang terdiri dari 2 bentuk yaitu: Lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Menyiapkan lembar observasi aspek psikomotor siswa yang mencakup keterampilan siswa dalam berdiskusi dengan kelompok, keterampilan dalam melakukan presentasi
5. Menyiapkan soal tes untuk setiap siklus dan *post test* (tes akhir)

b. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru (peneliti) berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pada tahap ini tindakan yang dilakukan peneliti adalah memberikan materi dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Adapun tindakan yang dilakukan peneliti saat pembelajaran berlangsung yaitu;

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdoa bersama.
2. Guru mengabsen siswa
3. Guru memberikan apersepsi
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru memberi motivasi agar siswa semangat mengikuti pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Guru menerapkan langkah-langkah *Student Facilitator and Explaining* sebagai berikut:

6. Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi pembelajaran.
8. Guru mengajukan pertanyaan dan memberi kesempatan pada siswa untuk menjawab
9. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali kepada siswa lainnya mengenai materi yang telah diajarkan, hal ini bisa dilakukan secara bergiliran.
10. Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa.
11. Guru membentuk kelompok
12. Guru membagikan LKPD
13. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.

c. Penutup

14. Guru memberikan tes evaluasi, refleksi, memberikan pesan moral
15. Mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

c. Pengamatan (observasi)

Observasi dalam penelitian tindakan kelas adalah pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja dalam proses pembelajaran.³⁵ Observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, kemudian diamati oleh dua orang pengamat yaitu guru dan teman sejawat. Pada tahap ini peneliti mengambil data dengan mengamati dan menilai kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, kemudian penulis berhadapan dengan pengamat untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan serta mengevaluasi masalah yang masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.³⁶ Pada tahap ini data hasil tes evaluasi dan data lembar observasi dikumpulkan, dianalisis, dan dievaluasi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang sudah dilakukan. Hasil refleksi pada siklus I dijadikan acuan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Tahun ajaran 2021/2022 di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar yang berjumlah 30 siswa. Pengambilan subjek penelitian ini di pilih berdasarkan observasi awal yang di lakukan oleh peneliti.

³⁵ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta, Rajawali Persada), h.73.

³⁶ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2011), h.18.

Selain itu pemilihan kelas V berdasarkan dari guru di sekolah tersebut. Ibu Nuraini selaku guru matematika yang mengajar di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar menyarankan agar melakukan penelitian di kelas V, dikarenakan hasil belajar matematika di kelas V masih tergolong rendah.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian :

Penelitian dilaksanakan di Mis Al-Istiqamah Aceh Besar yang beralamat di Lhoknga Aceh Besar.

2. Waktu Penelitian :

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran siswa dengan mapel Matematika.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (siswa dan guru)

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indra melalui penglihatan, penciuman, pendengaran peraba, dan pengecap.³⁷ Pengumpulan data melalui observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan di lapangan. Pengamatan dilakukan dengan mencatat dan menganalisis hal-hal yang terjadi di lapangan untuk memperoleh data, baik mengenai aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Misalnya pengamatan yang

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch*, (Yogyakarta: UGM, 1997), h.56.

berkenaan dengan pengembangan kemampuan dan sikap siswa. Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, atau gejala-gejala lain yang terjadi di lapangan.

2. Tes

Tes yaitu ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang.³⁸ alat yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penelitian, biasanya berupa sejumlah pertanyaan/soal yang diberikan untuk dijawab oleh subjek yang diteliti. Tes biasanya digunakan untuk mengukur aspek kognitif seperti hasil belajar siswa atau kemampuan matematis tertentu. Pada penelitian ini penulis juga menggunakan sejumlah pertanyaan/soal untuk mengukur hasil belajar siswa.

E. Instrumen Penelitian Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran RPP, LKPD, buku paket, dan soal tes.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (lebih

³⁸ Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Pendidikan Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Bala iPustaka, 2013), h. 186.

cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga lebih mudah di olah. Instrumen merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari jawaban pada sesuatu penelitian. Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Lembar Aktivitas Guru

Lembar aktivitas guru digunakan untuk melihat dan mengukur kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola proses pembelajaran yang berlangsung dengan penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada pembelajaran matematika. Lembar aktivitas guru akan diberikan kepada pengamat untuk mengamati kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

Adapun aspek-aspek yang diamati dalam lembar aktivitas guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: (a) Kemampuan guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari; (b) Kemampuan guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran; (c) Kemampuan guru menyampaikan bahwa pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*; (d) Serta kemampuan guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 2) Kegiatan Inti: (a) Kemampuan Guru menyampaikan materi pembelajaran; (b) Kemampuan guru memberi kesempatan siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami; (c) Guru dalam membentuk kelompok; (d) Kemampuan guru

mengontrol dan mengarahkan peserta didik memperdalam materi; (e) Kemampuan guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipahami dan dipelajari pada sesama teman kelompoknya; (f) Kemampuan guru membagikan LKPD; (g) Kemampuan guru memberikan kesimpulan. 3) Penutup: (a) Kemampuan guru membagikan soal tes evaluasi; (b) Kemampuan guru meminta peserta didik mengutarakan refleksi belajar; (c) Guru menyampaikan pesan moral; (d) Kemampuan guru menyampaikan materi yang akan datang; (e) Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

b. Lembar Aktivitas Peserta Didik

Lembar aktivitas siswa digunakan untuk mengamati sejauh mana respon siswa terhadap materi yang diajarkan. Penelitian ini boleh dilakukan oleh teman peneliti yang telah memahami penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam proses pembelajaran khususnya pada materi operasi hitung pecahan. Lembar aktivitas siswa yang digunakan peneliti memiliki 16 item pernyataan yang harus diamati oleh pengamat.

Adapun aspek-aspek yang harus diamati dalam lembar aktivitas peserta didik adalah sebagai berikut: 1) Kegiatan Inti: (a) Kemampuan peserta didik menjawab apersepsi; (b) Kemampuan peserta didik menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran; (c) Kemampuan peserta didik memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan model SFAE; (d) Kemampuan peserta didik memahami dan menanggapi kompetensi dasar yang akan dicapai. 2) Kegiatan Inti: (a) kemampuan peserta didik memperhatikan penjelasan guru

mengenai materi pembelajaran saat itu; (b) Kemampuan peserta didik bertanya; (c) Kemampuan peserta didik mengikuti instruksi guru duduk berkelompok; (d) Kemampuan peserta didik memperdalam materi; (e) Kemampuan peserta didik menjelaskan kembali pada temannya mengenai materi yang telah dipelajari; (f) Kemampuan peserta didik memahami cara mengerjakan LKPD; (g) Kemampuan peserta didik mendiskusikan LKPD; (h) Kemampuan peserta didik mendengarkan guru menyimpulkan materi saat itu.

3) Penutup: (a) Kemampuan peserta didik mengerjakan evaluasi; (b) Kemampuan peserta didik menyampaikan refleksi; (c) Kemampuan peserta didik mendengarkan pesan moral; (d) Kemampuan peserta didik mendengarkan materi yang akan datang.

c. Lembar Tes

Tes yaitu sejumlah soal yang diberikan guru mencakup materi yang telah di ajarkan atau yang telah dipelajari. Tes yang digunakan peneliti berbentuk uraian atau Esay yang terdiri dari 5 soal. Tujuan test yaitu untuk mengetahui, mengukur, dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami materi operasi hitung pecahan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena pada tahap ini, setelah data terkumpul secara keseluruhan tahap selanjutnya adalah tahap pengelolaan data. Tahap ini penting karena pada tahap

ini hasil penelitian dirumuskan. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik. Tahap-tahap analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Guru

Aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan teknik persentase, yaitu dengan cara menghitung skor yang diperoleh masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Selanjutnya dihitung persentase nilai rata-rata dengan cara membagikan jumlah skor yang diperoleh dibagikan dengan jumlah skor maksimal dan dikalikan 100%. Diamati dengan menggunakan format kegiatan observasi aktivitas guru dan siswa. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan presentase sebagai berikut :

$$\text{Persentase (P)} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Presentase
 F = Frekuensi Aktivitas Guru
 N = Jumlah Aktivitas seluruhnya
 100% = Bilangan Tetap

Rumus di atas menunjukkan langkah-langkah memperoleh data aktivitas guru, adapun kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Observasi Guru

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	0% - 60%	Tidak Baik
2	61% - 70%	Kurang Baik
3	71% - 80%	Cukup

4	81% - 90%	Baik
5	91% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto³⁹

2. Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase (P)} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Presentase
 F = Frekuensi Aktivitas Siswa
 N = Jumlah Aktivitas seluruhnya
 100% = Bilangan Tetap

Rumus di atas menunjukkan langkah-langkah memperoleh data aktivitas siswa, adapun kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Observasi Siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	0% - 60%	Tidak Baik
2	61% - 70%	Kurang Baik
3	71% - 80%	Cukup
4	81% - 90%	Baik
5	91% - 100%	Sangat baik

Sumber: Suharsimi Arikunto⁴⁰

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan metode *Student Facilitator And Explaining*, dianalisis menggunakan klasifikasi penelitian yaitu dengan menentukan skor pada setiap indikator sesuai dengan pedoman penskoran yang telah ditetapkan yaitu menghitung persentase rata-rata tiap indikator untuk mengetahui ketuntasan klasikal dan daya serap klasikal dari setiap indikator dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{NT}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: KS = Ketuntasan Klasikal
 NT = Jumlah siswa yang tuntas
 N = Jumlah Siswa Keseluruhan⁴¹

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 72\%$ dan suatu kelas dinyatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 80\%$ siswa tuntas belajarnya.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar pada semester ganjil 2021/2022 mulai dari tanggal 24 November 2021 sampai dengan tanggal 1 Desember 2021, di kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar dengan jumlah peserta didik di dalam kelas tersebut berjumlah 15 siswa, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 6 perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 November 2021, siklus II di laksanakan pada tanggal 27 November 2021, dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 29 November 2021. Pada tanggal 1 Desember 2021 peneliti memberikan soal *post-test* kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan.

Data hasil penelitian dalam skripsi ini di analisis dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran untuk menunjang penelitian dalam proses belajar mengajar. Perangkat belajar tersebut antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, soal evaluasi, dan soal post-test. Setiap siklus PTK ini terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Adapun uraian setiap siklusnya sebagai beriku:

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), membuat bahan ajar, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, menyiapkan soal test dan perlengkapan belajar lainnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada tanggal 24 November 2021 dengan menerapkan model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining pada pelajaran Matematika materi penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar yang berjumlah 15 peserta didik. Peneliti dibantu oleh teman sejawat Intan Raida Safitri (teman sejawat) dan ibu Nuraini S.Pd.I (Guru matematika) MIS Al-Istiqamah Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP.

a) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa, mengabsen siswa dan mengondisikan kelas. Selanjutnya guru memberikan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan diajarkan) kepada seluruh siswa berupa pertanyaan. Guru mengajukan pertanyaan tentang penjumlahan pecahan dengan penyebut yang sama, guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, guru menyampaikan bahwa pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, serta guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

b). Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda dan memberikan contoh benda/buah-buahan yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga memberikan kesempatan bertanya padapeserta didik dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Selanjutnya guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara heterogen. Guru mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dan dipahami kepada sesama teman anggota kelompoknya. Guru membagikan LKPD yang berisi pertanyaan terkait

materi yang telah dipelajari. Setelah selesai mengerjakan LKPD guru memberikan kesimpulan akhir dari pembelajaran.

c). Kegiatan Akhir

Guru membagikan soal tes evaluasi yang dikerjakan secara individu, guru meminta peerta didik mengutarakan refleksi belajar. Guru menyampaikan pesan moral terkait pembelajaran secara konstektual. Guru menyampaikan materi yang akan datang dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V mis Al-Istiqamah Aceh Besar dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan intrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh 2 orang pengamat. Aktivitas guru di amati oleh seorang guru matematika yaitu Ibu NurainiS.Pd.I. Sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yang berasal dari daerah penelitian yaitu intan Raida Safitri. Analisis aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat dengan tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Kemampuan guru memberikan apersepsi			√	
2.	Kemampuan menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran	√			
3.	Kemampuan guru menyampaikan langkah-lang model pembelajaran SFAE				√
4.	Kemampuan guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik			√	
Kegiatan Inti					
5.	Kemampuan guru menjelaskan materi tentang penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda		√		
6.	Kemampuan memberikan kesempatan bertanya pada siswa		√		
7.	Kemampuan guru mengintruksi peserta didik duduk berkelompok		√		
8.	Kemampuan guru mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi			√	
9.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada temannya mengenai materi yang telah dipelajari				√
10.	Kemampuan guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD			√	
11.	Kemampuan guru menyimpulkan semua			√	

	ide/pendapat dari peserta didik				
	Penutup				
12.	Kemampuan guru memberikan tes evaluasi				√
13.	Kemampuan guru meminta peserta didik menyampaikan refleksi				√
14.	Kemampuan guru menyampaikan pesan moral		√		
15.	Kemampuan guru menyampaikan materi selanjutnya				√
	Jumlah	44			
	Persentase	73,33%			
	Kategori	Cukup			

Sumber: Hasil penelitian di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar 24 November 2021

$$P = \frac{44}{60} \times 100\% = 73,33\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.1 siklus I menyatakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika peserta didik Kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar menunjukkan nilai persentase 73,331% yang termasuk dalam kategori cukup dan masih ada beberapa kemampuan yang harus ditingkatkan lagi yaitu: kemampuan guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, kemampuan guru memberikan kesempatan bertanya, kemampuan guru mengintruksi peserta didik duduk berkelompok, kemampuan guru menjelaskan materi saat belajar, kemampuan guru menyampaikan pesan moral.

Tabel 4.2. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Kemampuan peserta didik menjawab apersepsi			√	
2.	Kemampuan peserta didik menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran		√		
3.	Kemampuan peserta didik memahami langkah-lang model pembelajaran SFAE			√	
4.	Kemampuan peserta didik memahami dan menanggapi kompetensi dasar yang akan dicapai				√
Kegiatan Inti					
5.	Kemampuan peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda				√
6.	Kemampuan peserta didik bertanya		√		
7.	Kemampuan peserta didik mengikuti instruksi guru duduk berkelompok			√	
8.	Kemampuan peserta didik memperdalam materi			√	
9.	Kemampuan peserta didik menjelaskan kembali kepada temannya mengenai materi yang telah dipelajari			√	
10.	Kemampuan peserta didik memahami cara mengerjakan LKPD				√
11.	Kemampuan peserta didik mendiskusikan LKPD		√		
11.	Kemampuan peserta didik mendengarkan		√		

	guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik				
	Penutup				
13.	Kemampuan peserta didik mengerjakan evaluasi			√	
14.	Kemampuan peserta didik menyampaikan refleksi			√	
15.	Kemampuan mendengarkan pesan moral		√		
16.	Kemampuan peserta didik mendengarkan materi yang akan datang materi selanjutnya				
	Jumlah	46			
	Persentase	71,87%			
	Kategori	Cukup			

Sumber: Hasil penelitian di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar 24 November 2021

$$P = \frac{46}{64} \times 100\% = 71,87\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada tabel 4.2 siklus I menyatakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar menunjukkan nilai persentase 71,87% yang termasuk dalam kategori cukup dan masih ada beberapa kemampuan yang harus ditingkatkan lagi yaitu: peserta didik kurang memperhatikan dan menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran dari guru, peserta didik kurang mampu bertanya mengenai materi yang belum dipahami, peserta didik kurang mampu mendiskusikan LKPD, peserta didik kurang mampu dalam memberikan kesimpulan.

Tabel 4.3. Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama Siswa	Skor	KKM	Keterangan
1.	MK	60	72	Tidak Tuntas
2.	AM	80	72	Tuntas
3.	CH	60	72	Tidak Tuntas
4.	CNW	90	72	Tuntas
5.	FK	80	72	Tuntas
6.	NH	40	72	Tidak Tuntas
7.	MA	60	72	Tidak Tuntas
8.	MAZ	60	72	Tidak Tuntas
9.	IK	80	72	Tuntas
10.	MRS	50	72	Tidak Tuntas
11.	SAF	80	72	Tuntas
12.	ZF	80	72	Tuntas
13.	AU	80	72	Tuntas
14.	HA	80	72	Tuntas
15.	MU	70	72	Tidak Tuntas
	Jumlah	1.050		

Sumber: Hasil penelitian di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar 24 Noveber 2021

Tabel 4.4. Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	8	53,33%
2	Tidak Tuntas	7	46,66%
	Jumlah		100%

Sumber: Hasil penelitian di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar 24 November 2021

$$\begin{aligned}
 \text{KKM Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{8}{15} \times 100\% \\
 &= 53,33\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 8 orang atau 53,33% dan sebanyak 7 orang atau 46,66% lainnya secara individu masih dibawah KKM yang ditetapkan sekolah tersebut. Peserta didik yang sudah tuntas belajar pada siklus I adalah 53,33% belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 80%, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum berhasil.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Tahapan refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahapan observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I ada beberapa kendala yang harus diperbaiki. Diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.5. Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
Aktivitas Guru	Guru menyampaikan motivasi tidak menarik dan lupa menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru memberikan motivasi sesuai dengan kegiatan sehari-hari peserta didik dan pada pertemuan selanjutnya akan menyampaikan tujuan pembelajaran

	Guru kurang dalam memancing siswa untuk bertanya	Guru harus memancing siswa bertanya dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran
	Guru membentuk kelompok namun tidak teratur	Guru dapat lebih tegas dalam mengontrol peserta didik membentuk kelompok diskusi
	Guru kurang semangat saat menjelaskan materi, suara kecil	Selanjutnya harus lebih semangat lagi dan tegas agar peserta didik ikut semangat
	Guru menyampaikan pesan moral tetapi kurang jelas	Guru menyampaikan pesan moral yang mudah dimengerti oleh peserta didik
Aktivitas Peserta didik	Kurang fokus mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran	Guru memberikan motivasi lebih menarik dan menjelaskan tujuan pembelajaran dengan seksama
	Belum mampu bertanya mengenai materi yang belum dipahami	Guru mengarahkan siswa agar lebih berani dalam bertanya
	Kurang dapat berdiskusi dalam kelompok	Guru mengarahkan siswa agar dapat berdiskusi dengan anggota kelompok
	Menyimpulkan materi	Guru mengarahkan

		siswa agar lebih berani
	Tidak dapat memahami pesan moral yang disampaikan	Guru harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik
Hasil Belajar	Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus I masih ada peserta didik yang belum mencapai kkm (kriteria ketuntasan minimal) dan belum mencapai ketuntasan secara klasikal.	Peneliti harus melanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan selama 1 kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 27 November 2021 dengan mengisi lembar observasi pada siklus II. Dalam pelaksanaan siklus II kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), membuat bahan ajar, lembar observasi aktivitas guru, lembar

observasi aktivitas peserta didik, menyiapkan soal test dan perlengkapan belajar lainnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada tanggal 24 November 2021 dengan menerapkan model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining pada pelajaran Matematika materi pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar yang berjumlah 15 peserta didik. Peneliti dibantu oleh teman sejawat Intan Raida Safitri (teman sejawat) dan ibu Nuraini S.Pd.I (Guru matematika) MIS Al-Istiqamah Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP.

a). Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa, mengabsen siswa dan mengondisikan kelas. Selanjutnya guru memberikan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan diajarkan) kepada seluruh siswa berupa pertanyaan. Guru mengajukan pertanyaan tentang pengurangan pecahan dengan penyebut yang sama, guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, guru menyampaikan bahwa pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan model pembelajaran *Student*

Facilitator and Explaining, serta guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

b). Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda dan memberikan contoh benda/buah-buahan yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga memberikan kesempatan bertanya pada peserta didik dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Selanjutnya guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara heterogen. Guru mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dan dipahami kepada sesama teman anggota kelompoknya. Guru membagikan LKPD yang berisi pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari. Setelah selesai mengerjakan LKPD guru memberikan kesimpulan akhir dari pembelajaran.

c). Kegiatan Akhir

Guru membagikan soal tes evaluasi yang dikerjakan secara individu, guru meminta peserta didik mengutarakan refleksi belajar. Guru menyampaikan pesan moral terkait pembelajaran secara kontekstual. Guru menyampaikan materi yang akan datang dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Untuk Meningkatkan

Hasil Belajar Siswa Kelas V mis Al-Istiqamah Aceh Besar dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh 2 orang pengamat. Aktivitas guru di amati oleh seorang guru matematika yaitu Ibu Nuraini S.Pd.I. Sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yang berasal dari daerah penelitian yaitu Intan Raida Safitri. Analisis aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat dengan tabel di bawah ini:

Tabel 4.6. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Kemampuan guru memberikan apersepsi				√
2.	Kemampuan menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran			√	
3.	Kemampuan guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran SFAE				√
4.	Kemampuan guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik				√
Kegiatan Inti					
5.	Kemampuan guru menjelaskan materi tentang penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda				√
6.	Kemampuan memberikan kesempatan bertanya pada siswa		√		
7.	Kemampuan guru menginstruksi peserta didik duduk berkelompok		√		

8.	Kemampuan guru mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi				√
9.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada temannya mengenai materi yang telah dipelajari			√	
10.	Kemampuan guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD				√
11.	Kemampuan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik			√	
Penutup					
12.	Kemampuan guru memberikan tes evaluasi			√	
13.	Kemampuan guru meminta peserta didik menyampaikan refleksi				√
14.	Kemampuan guru menyampaikan pesan moral		√		
15.	Kemampuan guru menyampaikan materi selanjutnya				√
Jumlah		50			
Persentase		83,33%			
Kategori		Baik			

Sumber: Hasil penelitian di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar 27 November 2021

$$P = \frac{50}{60} \times 100\% = 83,33\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.6 siklus II menyatakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIS

Al-Istiqamah Aceh Besar menunjukkan nilai persentase 83,33% yang termasuk dalam kategori baik dan masih ada beberapa kemampuan yang harus ditingkatkan lagi yaitu: kemampuan guru memberikan kesempatan bertanya, kemampuan guru mengintruksi peserta didik duduk berkelompok, kemampuan guru menyampaikan pesan moral.

Tabel 4.7. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Kemampuan peserta didik menjawab apersepsi				√
2.	Kemampuan peserta didik menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran		√		
3.	Kemampuan peserta didik memahami langkah-langkah model pembelajaran SFAE			√	
4.	Kemampuan peserta didik memahami dan menanggapi kompetensi dasar yang akan dicapai			√	
Kegiatan Inti					
5.	Kemampuan peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda				√
6.	Kemampuan peserta didik bertanya		√		
7.	Kemampuan peserta didik mengikuti instruksi guru duduk berkelompok			√	
8.	Kemampuan peserta didik memperdalam materi				√
9.	Kemampuan peserta didik menjelaskan			√	

	kembali kepada temannya mengenai materi yang telah dipelajari				
10.	Kemampuan peserta didik memahami cara mengerjakan LKPD				√
11.	Kemampuan peserta didik mendiskusikan LKPD				√
11.	Kemampuan peserta didik mendengarkan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik		√		
Penutup					
13.	Kemampuan peserta didik mengerjakan evaluasi				√
14.	Kemampuan peserta didik menyampaikan refleksi				√
15.	Kemampuan mendengarkan pesan moral			√	
16.	Kemampuan peserta didik mendengarkan materi yang akan datang materi selanjutnya				√
	Jumlah	53			
	Persentase	82,81%			
	Kategori	Baik			

Sumber: Hasil penelitian di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar 27 November 2021

$$P = \frac{53}{64} \times 100\% = 82,81\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada tabel 4.7. siklus II menyatakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar menunjukkan nilai persentase 82,81% yang termasuk dalam kategori baik dan masih ada beberapa kemampuan yang harus ditingkatkan

lagi yaitu: Peserta didik kurang memperhatikan guru saat menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, peserta didik kurang mampu bertanya mengenai materi yang belum dipahami, peserta didik kurang memperhatikan guru saat memberikan kesimpulan.

Tabel 4.8. Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama Siswa	Skor	KKM	Keterangan
1.	MK	60	72	Tidak Tuntas
2.	AM	80	72	Tuntas
3.	CH	80	72	Tuntas
4.	CNW	100	72	Tuntas
5.	FK	80	72	Tuntas
6.	NH	60	72	Tidak Tuntas
7.	MA	100	72	Tuntas
8.	MAZ	100	72	Tuntas
9.	IK	80	72	Tuntas
10.	MRS	80	72	Tuntas
11.	SAF	80	72	Tuntas
12.	ZF	80	72	Tuntas
13.	AU	80	72	Tuntas
14.	HA	80	72	Tuntas
15.	MU	60	72	Tidak Tuntas
	Jumlah	1.200		

Sumber: Hasil penelitian di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar 27 November 2021

Tabel 4.9. Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	12	80%
2	Tidak Tuntas	3	20%
Jumlah			100%

Sumber: Hasil penelitian di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar 27 November 2021

$$\begin{aligned}
 \text{KKM Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{12}{15} \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 12 orang atau 80% dan sebanyak 3 orang atau 20% lainnya secara individu masih dibawah KKM yang ditetapkan sekolah tersebut. Peserta didik yang sudah tuntas belajar pada siklus II adalah 80% sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 80%, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II sudah berhasil.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Tahapan refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahapan observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II masih ada beberapa kendala yang harus diperbaiki. Diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.10. Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
Aktivitas Guru	Guru hanya memberikan kesempatan bertanya dan menjawab bagi sebagian peserta didik	Memberikan kesempatan pada semua peserta didik untuk bertanya dan menjawab
	Tidak terkontrol saat membentuk kelompok	Guru membentuk kelompok lebih teratur dengan menasehati peserta didik bahwa tidak boleh membedakan teman
	Guru menyampaikan pesan moral tetapi kurang jelas	Guru menyampaikan pesan moral yang mudah dimengerti oleh peserta didik
Aktivitas Peserta didik	Kurang fokus mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran	Guru memberikan motivasi lebih menarik dan menjelaskan tujuan pembelajaran dengan seksama
	Belum mampu bertanya mengenai materi yang belum dipahami	Guru mengarahkan siswa agar lebih berani dalam bertanya
	Tidak mendengar guru menyampaikan kesimpulan	Sebelum menyampaikan kesimpulan guru meminta peserta didik

		agar tidak ada yang berbicara dan fokus mendengarkan guru
Hasil Belajar	Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus II masih ada 3 peserta didik yang belum mencapai kkm (kriteria ketuntasan minimal) namun sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.	Peneliti melanjutkan pembelajaran pada siklus III untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus II

3. Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan siklus III dilakukan selama 1 kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 29 November 2021 dengan mengisi lembar observasi pada siklus III. Dalam pelaksanaan siklus III kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Persentase hasil belajar peserta didik pada siklus II sudah mengalami peningkatan yakni berada pada taraf baik. Namun demikian peneliti melanjutkan pada siklus III untuk memastikan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada pelajaran matematika peserta didik benar-benar

paham dengan materi operasi hitung pecahan dan dapat meningkatkan hasil belajar. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), membuat bahan ajar, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, menyiapkan soal test dan perlengkapan belajar lainnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus III dilakukan pada tanggal 29 November 2021 dengan menerapkan model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada pelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar yang berjumlah 15 peserta didik. Peneliti dibantu oleh teman sejawat Intan Raida Safitri (teman sejawat) dan ibu Nuraini S.Pd.I (Guru matematika) MIS Al-Istiqamah Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP.

a). Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa, mengabsen siswa dan mengondisikan kelas. Selanjutnya guru memberikan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi

yang akan diajarkan) kepada seluruh siswa berupa pertanyaan. Guru mengajukan pertanyaan tentang penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang sama, guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, guru menyampaikan bahwa pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, serta guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

b). Kegiatan Inti

pada tahap ini Guru menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda dan memberikan contoh benda/buah-buahan yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga memberikan kesempatan bertanya pada peserta didik dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Selanjutnya guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara heterogen. Guru mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dan dipahami kepada sesama teman anggota kelompoknya. Guru membagikan LKPD yang berisi pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari. Setelah selesai mengerjakan LKPD guru memberikan kesimpulan akhir dari pembelajaran.

c). Kegiatan Akhir

pada tahap ini guru membagikan soal tes evaluasi yang dikerjakan secara individu, guru meminta peserta didik mengutarakan refleksi belajar. Guru

menyampaikan pesan moral terkait pembelajaran secara kontekstual. Guru menyampaikan materi yang akan datang dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V mis Al-Istiqamah Aceh Besar dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh 2 orang pengamat. Aktivitas guru di amati oleh seorang guru matematika yaitu Ibu Nuraini S.Pd.I. Sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yang berasal dari daerah penelitian yaitu Intan Raida Safitri. Analisis aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat dengan tabel di bawah ini:

Tabel 4.11. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1.	Kemampuan guru memberikan apersepsi				√
2.	Kemampuan menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran				√
3.	Kemampuan guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran SFAE				√
4.	Kemampuan guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik				√

Kegiatan Inti				
5.	Kemampuan guru menjelaskan materi tentang penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda			√
6.	Kemampuan memberikan kesempatan bertanya pada siswa		√	
7.	Kemampuan guru mengintruksi peserta didik duduk berkelompok			√
8.	Kemampuan guru mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi			√
9.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada temannya mengenai materi yang telah dipelajari			√
10.	Kemampuan guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD			√
11.	Kemampuan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik			√
Penutup				
12.	Kemampuan guru memberikan tes evaluasi			√
13.	Kemampuan guru meminta peserta didik menyampaikan refleksi			√
14.	Kemampuan guru menyampaikan pesan moral		√	
15.	Kemampuan guru menyampaikan materi selanjutnya			√
	Jumlah	58		
	Persentase	96,66%		
	Kategori	Sangat Baik		

Sumber: Hasil penelitian di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar 29 November 2021

$$P = \frac{58}{60} \times 100\% = 96,66\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.11. siklus III menyatakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar menunjukkan nilai persentase 96,66% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.12. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus III

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1.	Kemampuan peserta didik menjawab apersepsi				√
2.	Kemampuan peserta didik menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran			√	
3.	Kemampuan peserta didik memahami langkah-lang model pembelajaran SFAE				√
4.	Kemampuan peserta didik memahami dan menanggapi kompetensi dasar yang akan dicapai			√	
	Kegiatan Inti				
5.	Kemampuan peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda				√
6.	Kemampuan peserta didik bertanya				√
7.	Kemampuan peserta didik mengikuti instruksi				√

	guru duduk berkelompok				
8.	Kemampuan peserta didik memperdalam materi				√
9.	Kemampuan peserta didik menjelaskan kembali kepada temannya mengenai materi yang telah dipelajari			√	
10.	Kemampuan peserta didik memahami cara mengerjakan LKPD				√
11.	Kemampuan peserta didik mendiskusikan LKPD				√
11.	Kemampuan peserta didik mendengarkan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik				√
Penutup					
13.	Kemampuan peserta didik mengerjakan evaluasi				√
14.	Kemampuan peserta didik menyampaikan refleksi				√
15.	Kemampuan mendengarkan pesan moral				√
16.	Kemampuan peserta didik mendengarkan materi yang akan datang materi selanjutnya				√
	Jumlah	61			
	Persentase	95,31%			
	Kategori	Sangat Baik			

Sumber: Hasil penelitian di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar 29 November 2021

$$P = \frac{61}{64} \times 100\% = 95,31\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada tabel 4.12. siklus III menyatakan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and*

Explaining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar menunjukkan nilai persentase 95,31% yang termasuk dalam kategori sangat baik

Tabel 4.13. Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama Siswa	Skor	KKM	Keterangan
1.	MK	80	72	Tuntas
2.	AM	80	72	Tuntas
3.	CH	80	72	Tuntas
4.	CNW	100	72	Tuntas
5.	FK	100	72	Tuntas
6.	NH	80	72	Tuntas
7.	MA	100	72	Tuntas
8.	MAZ	80	72	Tuntas
9.	IK	80	72	Tuntas
10.	MRS	100	72	Tuntas
11.	SAF	80	72	Tuntas
12.	ZF	100	72	Tuntas
13.	AU	100	72	Tuntas
14.	HA	100	72	Tuntas
15.	MU	80	72	Tuntas
	Jumlah	1.340		

Sumber: Hasil penelitian di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar 29 November 2021

Tabel 4.14. Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	15	100%
2	Tidak Tuntas		0%
Jumlah			100%

Sumber: Hasil penelitian di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar 29 November 2021

$$\begin{aligned}
 \text{KKM Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{15} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.14. menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 15 orang atau 100%, Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar pada pelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining sudah mencapai ketuntasan kalsikal.

d. Tahap Refleksi Siklus III

Secara umum, penjelasan hasil temuan pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III

Refleksi	Hasil Temuan
Aktivitas Guru	Guru sudah dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Student Facilitator and Explaining</i>
Aktivitas Siswa	Peserta didik sudah memahami materi operasi hitung pecahan dengan penerapan langkah-langkah SFAE
Hasil Belajar	Hasil belajar peserta didik sudah meningkat

e. Hasil Post-Test

Setelah melakukan pembelajaran dari siklus I sampai dengan siklus III, Tahap akhir guru juga memberikan soal post-test atau tes akhir untuk mengetahui secara keseluruhan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika materi operasi hitung pecahan menggunakan penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Post-test dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2021. Hasil jawaban peserta didik berupa nilai tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Nilai Hasil Post-Test

No	Nama Siswa	Skor	KKM	Keterangan
1.	MK	80	72	Tuntas
2.	AM	80	72	Tuntas
3.	CH	80	72	Tuntas
4.	CNW	100	72	Tuntas

5.	FK	100	72	Tuntas
6.	NH	100	72	Tuntas
7.	MA	100	72	Tuntas
8.	MAZ	80	72	Tuntas
9.	IK	80	72	Tuntas
10.	MRS	100	72	Tuntas
11.	SAF	80	72	Tuntas
12.	ZF	100	72	Tuntas
13.	AU	100	72	Tuntas
14.	HA	100	72	Tuntas
15.	MU	80	72	Tuntas
	Jumlah	1.320		

Berdasarkan tabel 4.16 diatas hasil tes akhir peserta didik menunjukkan bahwa 15 peserta didik sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dengan persentase 100% sesuai dengan ketuntasan belajar di sekolah dinyatakan tuntas apabila 80% peserta didik tuntas secara individu. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik di kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru pada materi operasi hitung pecahan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas PTK yaitu suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan

sebuah tindakan (*threatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.⁴² Dimana penelitian ini dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran dikelasnya. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri guru mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran kepada peserta didik Dengan refleksi diri, belajar dari pengalaman diri sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru dan melihat dari pengaruhnya dari upaya itu. Jadi tindakan kelas disini ialah pelaku penelitian tindakan yang sedang melakukan pekerjaan di dalam kelas. Tujuannya untuk memperbaiki keadaan, kinerja dari pekerjaan itu sendiri.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk melihat kemampuan guru serta tes kemampuan materi ajar tentang penerapan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian berupa observasi maka hal-hal yang perlu di analisis adalah sebagai berikut:

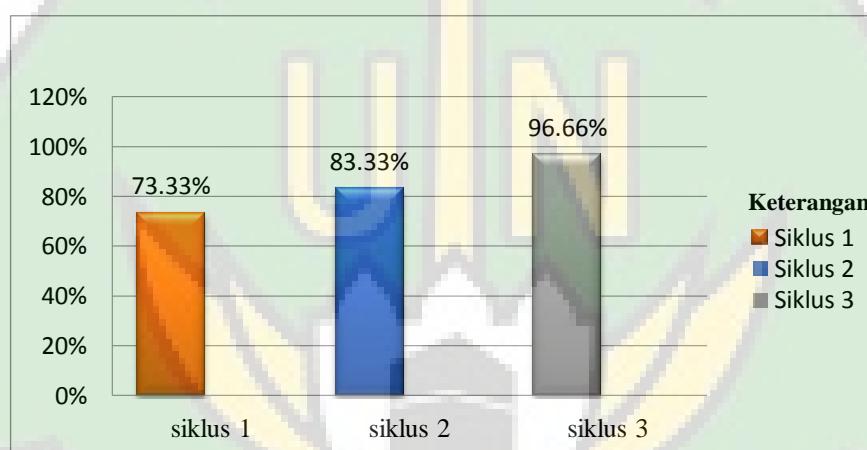
1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh

⁴² Prof. Dr.h.E.Mulyasa, M.Pd., *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), h.11

pada siklus I dengan persentase 73,33% (kategori cukup), sedangkan pada siklus II dengan persentase 83,33 (kategori baik), dan siklus III dengan persentase 96,66% (kategori sangat baik). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada pelajaran matematika berada pada kategori sangat baik sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

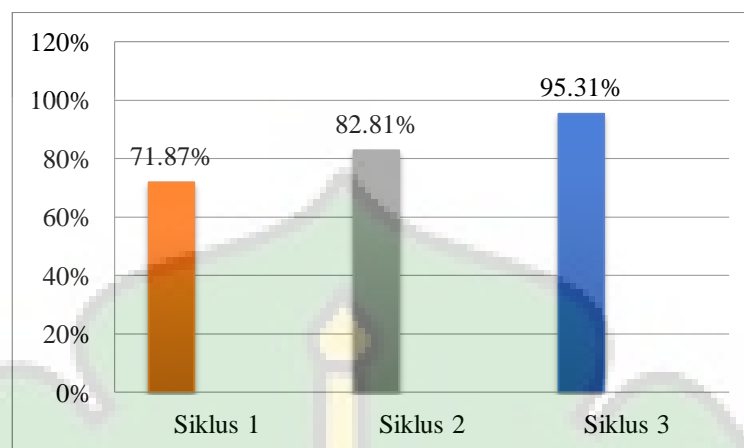
Gambar 4.1. Diagram Aktivitas Guru Siklus I, II dan III



2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran

Hasil observasi aktivitas belajar peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada siklus I diperoleh persentase 71,87% (kategori cukup), pada siklus II diperoleh persentase 82,81% (kategori baik), dan pada siklus III diperoleh persentase 95,31% (kategori sangat baik). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Peserta Didik Siklus I,II dan II

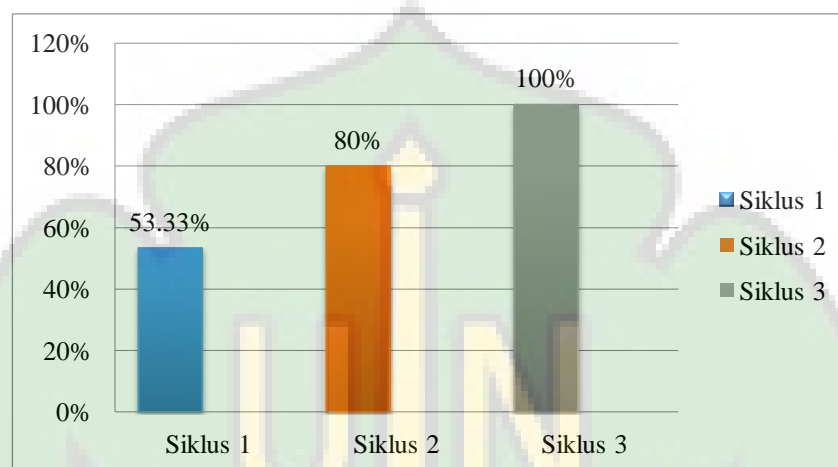


3. Hasil Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Hasil ketuntasan belajar peserta didik ditentukan dengan nilai KKM yang telah ditetapkan oleh MIS Al-Istiqamah pada pelajaran matematika dengan nilai KKM 72 dengan ketuntasan 80%. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik maka guru melakukan tes, setiap peserta didik akan dikatakan tuntas apabila telah mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu 72 atau lebih. Dari hasil tes pada siklus I terdapat 8 peserta didik yang tuntas dengan persentase 53,33% dan 7 peserta didik yang tidak tuntas dengan persentase 46,66%. Sedangkan hasil tes pada siklus II terdapat 12 peserta didik yang sudah tuntas dengan persentase 80% dan 3 peserta didik yang tidak tuntas dengan persentase 20%. Hasil tes pada siklus III rata-rata peserta didik dikatakan tuntas karena mendapatkan persentase 100%. Selanjutnya post test atau tes akhir yang diberikan mencakup semua materi dari siklus I sampai siklus III. Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada tes akhir adalah 15 peserta didik tuntas dengan persentase 100% termasuk dalam kategori sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan

diterapkannya model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Gambar 4.3 Diagram Hasil Ketuntasan Belajar Peserta Didik Siklus I Dan II



Berdasarkan diagram diatas dapat terlihat dengan jelas bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I, II sampai dengan siklus III. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan peningkatan hasil belajar matematika pada materi operasi hitung pecahan di kelas V MIS Al-Istiqamah karena guru menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Gagasan dasar dari model pembelajaran ini adalah bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi didepan siswa lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jadi, model *student facilitator and explaining* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka oleh guru, kemudian memberi

kesempatan siswa menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya, dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa oleh guru.⁴³

Model *Student Facilitator and Explaining* melatih peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dikarenakan peserta didik bisa saling bertukar pendapat dengan temanya saat menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari, sehingga peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta tidak mengalami kejenuhan dalam belajar. Oleh karena itu materi yang diajarkan lebih dapat dipahami oleh siswa.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik mempresentasikan gagasan kepada rekan peserta lainnya.⁴⁴ Model pembelajaran *student Fasilitator and Explaining* dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pemecahan masalah. Jadi model pembelajaran ini efektif untuk melatih siswa berbicara untuk menyampaikan pendapatnya sendiri. Penerapan model ini mengajarkan siswa untuk mandiri, dewasa, dan punya rasa setia kawan yang tinggi, selain itu dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan memotivasi siswa untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi antar siswa yang satu dengan yang lainnya.⁴⁵

⁴³ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). h. 228.

⁴⁴ Hanafiah dan Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Tetika Aditama, 2011) h. 50.

⁴⁵ Heppy Sapulete, *efektifitas Model pembelajaran student fcilitator and explaining dalam mecapai kompetensi belajar siswa*, jurnal pendidikan Vol.4, h. 20.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Kelas dan analisis data yang dilakukan di kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar dengan subjek penelitian 15 peserta didik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada pelajaran Matematika di kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar pada siklus I nilai rata-rata peserta didik secara individual yaitu 70 masih dibawah KKM dan secara klasikal juga belum tercapai. Terjadi peningkatan pada siklus II dan III yaitu pada siklus II secara individual peserta didik rata-rata mendapat nilai diatas KKM yaitu 80 dan secara klasikal sudah tercapai hanya 3 peserta didik yang tidak tuntas dalam belajar. Sedangkan pada siklus ke III semua peserta didik mencapai nilai diatas KKM baik secara individu maupun klasikal. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada pelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I, II, dan III menunjukkan bahwa pada siklus I belum ada peningkatan, dan pada siklus II dan III sudah adanya peningkatan. Hal ini disebabkan karena guru memperbaiki kekurangan pada siklus I, II dan seterusnya, yang pertama guru menyampaikan motivasi sesuai dengan kegiatan sehari-hari dan

menyampaikan tujuan pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik untuk belajar, kedua guru memancing peserta didik untuk lebih berani bertanya mengenai materi yang belum dipahami, ketiga guru lebih tegas saat membentuk peserta didik duduk dalam kelompok diskusi, keempat guru lebih semangat lagi dalam mengajar terutama saat meminta peserta didik menyampaikan refleksi belajar, kelima guru menyampaikan pesan moral yang mudah dimengerti oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat menangkap dan mengingat pesan yang disampaikan oleh guru. Pesan moral yang disampaikan berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari, keenam guru mengarahkan siswa bahwa dalam mengerjakan tugas kelompok harus berdiskusi dengan teman, ketujuh guru menyampaikan pesan moral yang mudah dimengerti oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat menangkap dan mengingat pesan yang disampaikan, serta guru lebih banyak berinteraksi dengan peserta didik. Pada pelaksanaan siklus ke III Mengalami peningkatan yang sangat baik hal ini disebabkan oleh guru memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada siklus I belum adanya peningkatan sedangkan pada siklus ke II mengalami peningkatan dalam kategori baik dan pada siklus ke III terdapat peningkatan yang sangat baik. Oleh karena itu penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar sudah sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu di rekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* membutuhkan waktu yang lebih lama oleh karena itu kepada guru yang menerapkan model ini dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin.
2. Diharapkan kepada siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran dengan serius, penuh konsentrasi supaya proses pembelajaran lebih efektif.
3. Penerapan model *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, membuat siswa lebih semangat dan aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan meninggalkan kesan positif terhadap peserta didik.
4. Diharapkan bagi peneliti lainnya dapat melakukan penelitian yang sama pada materi yang berbeda sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. (2015). *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta)
- Arsyad, Azhar. (2000). *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Atun Isro, dkk. (2020). *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*. UPI Sumedang Press.
- Dapartemen pendidikan Nasional. (2013). *Kamus Besar Pendidikan Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2006). *Guru Dan Anak Didik Dalam interaksi edukatif* .Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, Muhammad. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta AR-Ruz Media)
- Fitrianti. (2016). *Sukses Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas*. CV Budi Utama: Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno. (1997). *Metodologi Reserch*. Yogyakarta: UGM.
- Hanafiah dan Suhana. (2011). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Tetika Aditama.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hudojo, Herman. (1988). *Mengajar Belajar Matematik*. (Jakarta: Depdikbud)
- Istarani & Muhammad Ridwan. (2014). *50Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Media Persada
- Istarani. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Karunia dan Mokhammad Ridwan. (2015). *Penelitian Pendidikan Matemaika* Bandung, PT. Refika Aditama.

- Khalidah, Noera. (t.t). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui model Pembelajaran berbasis masalah pada Materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII MTsN COT Geulumpang.
- Komulasari, Kokom. (2010.) *Pemebelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Cet:I Bandung: PT Refika Aditama.
- Kunandar. (2011) *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Gur*. Jakarta: Rajawali Persada
- Mulyasa. (2012). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Pandiagan, Anjani Putri Belawati. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa)*.cv Budi Utama, Yogyakarta
- Poerwadarminta. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sapulete, Heppy. (t.t) *efektifitas Model pembelajaran student fcilitator and explaining dalam mecapai kompetensi belajar siswa*, jurnal pendidikan Vol.4, hal.20.
- Shoimi Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, Yogyakarta.
- Sinta Dameria Simanjuntak, Sinta Dameria. (2019). *Pengembangan Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Menggunakan Konteks Budaya Batak Toba*. CV.Jakad Publishing; Suarabaya
- Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Statistik Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada, 2008
- Sudirman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gafindo Persada.
- Sumaji, dkk. (1998). *Pendidikan Sains Yang Humanistik*.Yogyakarta: Kanisius.
- Suprijono Agus. (2014). *Cooperative Larning Teori dan Aplikasi Paikem*. yogyakarta:Pustaka belajar.
- Syafaruddin,dkk. (2019) *Guru mari kita menulis penelitian tindakan kelas (ptk)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Trianto. (2013). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-14266/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 April 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-7268/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2021
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Zainal Abidin, M. Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Nida Jarmita, S. Pd.I, M. Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama** : Cut Funna Sari
NIM : 170209051
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 22 September 2021

An. Rektor
 Dekan.



Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16755/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2021
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah MIS Al - Istiqamah Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **CUT FUNNA SARI / 170209051**
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Gampoeng Lamcok Kecamatan Lhoknga Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIS Al - Istiqamah Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 12 November 2021
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 12 Desember
 2021*

Dr. M. Chalis, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA AL ISTIQAMAH
 KECAMATAN LHOKNGA KABUPATEN ACEH BESAR
 Jl.n.B.Aceh-Meulaboh Km 11,5 Desa Kueh-Lhoknga Kode Pos 23353

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: B-0042/ML.01.04/Kp.01.01/12/2021

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurliani Siregar S.Pd
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Alamat : Jalan Banda Aceh – Meulaboh Km 11,5 Desa Kueh
 Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Cut Funna Sari
 NIM : 170209051
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Gampoeng Lamcok Kecamatan Lhoknga Kab. Aceh Besar
 Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Telah selesai melakukan penelitian di MIS Al - Istiqamah terhitung mulai tanggal 24,27,29 November serta 1 Desember 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi/ Penelitian yang berjudul : **"Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIS Al - Istiqamah Aceh Besar"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Aceh Besar, 02 Desember 2021
 KEPALA MIS AL - ISTIQAMAH

 Nurliani Siregar, S.Pd
 Nip 198408242005012001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Siklus 1)

Nama Sekolah : MIS Al-Istiqamah Aceh Besar
Kelas / Semester : V/1
Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda
4.1	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	Mengerjakan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

C. TUJUAN

1. Dengan penjelasan guru peserta didik mampu menjelaskan dan melakukan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda
2. Dengan diskusi siswa mampu menyelesaikan permasalahan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda dalam kehidupan sehari-hari

D. MATERI

Penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Scientific

Teknik/Model : Student Facilitator And Explaining

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER, ALAT, DAN MEDIA

Sumber : Buku bacaan

Alat/media : papan tulis, spidol, media gambar dan benda disekitar

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i>	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal Tahap (1) Informasi Kompetensi	A. Pendahuluan 1. Guru Memberi salam, tegur sapa, dan berdoa Bersama 2. Guru Mengecek kehadiran peserta didik dan mengondisikan kelas agar siap belajar. 3. Guru menyampaikan apersepsi menggali pengetahuan awal peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: - Apakah kalian masih ingat tentang penjumlahan pecahan yang penyebutnya sama? - Bagaimana menjumlahkan pecahan yang penyebutnya sama? 4. Guru menyampaikan motivasi ,	10 menit

	<p>dengan menjelaskan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>5. Guru menginformasikan bahwa pembelajaran hari ini akan dilaksanakan menggunakan model pembelajaran <i>student facilitator and explaining</i></p> <p>6. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi sebelum memulai belajar.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap (2) Menjelaskan Materi</p>	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>7. Guru menjelaskan materi tentang penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda secara menyeluruh dengan cara mendemonstrasikan (mengamati)</p> <p>8. Guru memancing peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan (menanya)</p> <p>9. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang heterogen setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang</p> <p>10. Guru mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi yang telah disampaikan (menalar)</p>	45 menit
<p>Tahap (3) Peserta didik menjelaskan pada peserta didik yang lain</p>	<p>11. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada peserta didik yang lain</p> <p>12. Guru meminta peserta didik berperan sebagai guru untuk menjelaskan kembali kepada sesama teman kelompoknya mengenai materi yang telah dipahami (mengomunikasikan)</p> <p>13. Guru membagikan LKPD pada tiap-tiap kelompok dan menjelaskan cara mengerjakan LKPD</p> <p>14. Guru meminta peserta didik</p>	

	<p>berdiskusi dalam mengerjakan LKPD bersama anggota kelompoknya (mencoba,menalar)</p> <p>15. Masing-masing anggota kelompok membagi tugas dalam pengerjaan LKPD (menemukan)</p> <p>16. Masing-masing kelompok menuliskan hasil yang didapat pada LKPD (mengasosiasikan)</p>	
Tahap (4) kesimpulan	<p>17. Guru membuat kesimpulan akhir dari pembelajaran</p> <p>18. Guru menambahkan penjelasan tentang materi yang disampaikan oleh peserta didik jika ada penjelasan yang kurang tepat</p>	
Tahap (5) Evaluasi	<p>C. Penutup</p> <p>19. Guru membagikan soal tes evaluasi yang dikerjakan oleh peserta didik secara individu</p> <p>20. Guru meminta peserta didik mengutarakan refleksi belajar</p> <p>21. Guru memberikan pesan moral terkait dengan pembelajaran secara kontekstual</p> <p>22. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya</p> <p>23. Guru bersama peserta didik berdoa dan diakhiri dengan ucapan salam.</p>	15 menit
Tahap (6) refleksi		

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

I. Aspek Sikap (Afektif)

Nama siswa	Jujur				Peduli				Kerjasama			
	BT (1)	MT (2)	MB (3)	SM (4)	BT (1)	MT (2)	MB (3)	SM (4)	BT (1)	MT (2)	MB (3)	SM (4)

Keterangan:

BT : Belum Terlihat
 MT :Mulai Terlihat
 MB :Mulai Berkembang
 SM :Sudah Membudaya

2. Aspek pengetahuan (Kognitif)

Indikator	1	2	3	4
Mendemonstrasikan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	Tidak mampu mendemonstrasikan dan melakukan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	Mampu mendemonstrasikan dan melakukan sebagian kecil penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	Mampu mendemonstrasikan dan melakukan sebagian besar penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	Mampu mendemonstrasikan dan melakukan secara keseluruhan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

3. Aspek keterampilan (psikomotor)

Indikator	1	2	3	4
Mengerjakan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Tidak mampu Mengerjakan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Mampu Mengerjakan sebagian kecil masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Mampu Mengerjakan sebagian besar masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Mampu Mengerjakan secara keseluruhan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda

Mengetahui

Aceh Besar,.....2021

Wali Kelas

Mahasiswa

NIP.

Cut Funna Sari

NIM. 170209051

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD 1)

Nama :

Kelas :

Pelajaran:

Petunjuk:

- a) Awali dengan membaca Basmallah
- b) Tulislah nama kelompok beserta nama anggota kelompok
- c) Baca dan jawablah setiap soal dengan teliti
- d) Jawablah pertanyaan pada kotak yang tersedia
- e) Diskusikan jawaban setiap soal dengan anggota kelompok. Jika mengalami kesulitan tanyakan pada guru.

Kelompok :

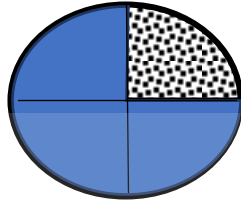
Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penjelasan guru peserta didik mampu meenjelaskan dan melakukan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda
2. Dengan diskusi siswa mampu menyelesaikan permasalahan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda dalam kehidupan sehari-hari

1. Perhatikan gambar berikut !



Dari gambar diatas apa yang dapat kamu jelaskan?

Jawab:

2. Kalian telah mempelajari materi penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda. Sekarang coba jelaskan kembali langkah-langkah menyelesaikan penjumlahan pecahan yang berbeda penyebut !

3. gambarlah sebuah pizza yang telah dibagi menjadi $\frac{1}{4}$ bagian, lalu gambarkan sebuah pizza lagi yang telah dibagi menjadi $\frac{2}{2}$ bagian.

Gambar pizza:	Gambar pizza:
---------------	---------------

Lakukanlah penjumlahan pecahan dari kedua pizza yang telah kalian gambar !



**SELAMAT
MENERJAKAN**

TEST EVALUASI SIKLUS 1

Nama :

Kelas :

Pelajaran :

Petunjuk :



1. awali dengan membaca basmallah
2. tulis nama ditempat yang disediakan
3. bacalah soal dengan baik dan teliti, jawablah pertanyaan pada kotak yang tersedia
4. pahami setiap soal dan selsaikan soal dibawah ini

Petunjuk: kerjakan soal-soal diawah ini dengan benar !

1. Ibu mempunyai persediaan mentega sebanyak $\frac{2}{3}$ kg. Suapaya tidak kehabisan mentega ibu membeli lagi $\frac{1}{4}$ kg. Berapa kg mentega yang dimiliki ibu sekarang?

Jawab:

2. Dari ladang A, pak Andi memetik $\frac{2}{2}$ kg cabai. Dari ladang B Pak Andi memetik cabai sebanyak $\frac{1}{4}$ kg. Berapakah total cabai yang dipanen oleh pak Andi?

jawab

3. Kinan memiliki $\frac{2}{4}$ kg bawang merah untuk memasak daging sapi, agar tidak kekurangan bawang merah Kinan membeli lagi $\frac{1}{8}$ kg. Berapakah banyak bawang merah yang dimiliki ibu sekarang?

Jawab:

4. Pada hari minggu Aldo mempunyai kopi $\frac{1}{2}$ kg, lalu pada hari senin ia membeli lagi $\frac{2}{5}$ kg kopi. Berapa kg kopi yang dimiliki Aldo sekarang ?

Jawab:

5. Kia mempunyai tali sepanjang $\frac{2}{5}$ m, ia ingin tali yang dimilikinya menjadi lebih panjang, maka Kia pergi ke pasar untuk membeli lagi tali $\frac{1}{2}$ m. Jika kedua talinya itu disambung berapakah panjang tali yang dimiliki Kia sekarang....

Jawab:

Kunci Jawaban Tes Evaluasi Siklus I

No	Jawaban	Skor
1.	$\frac{2}{3} + \frac{1}{4} = \frac{8}{12} + \frac{3}{12} = \frac{11}{12}$	20
2.	$\frac{2}{2} + \frac{1}{4} = \frac{4}{4} + \frac{1}{4} = \frac{5}{4}$	20
3.	$\frac{2}{4} + \frac{1}{8} = \frac{4}{8} + \frac{1}{8} = \frac{5}{8}$	20
4.	$\frac{1}{2} + \frac{2}{5} = \frac{5}{10} + \frac{4}{10} = \frac{9}{10}$	20
5.	$\frac{2}{6} + \frac{1}{2} = \frac{2}{6} + \frac{3}{6} = \frac{5}{6}$	20
	Total Skor	100

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus 1

Nama Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Materi :
 Nama Pengamat :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu

No	Aspek Yang Diamati
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampaun Guru memberikan apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memmberikan apersepsi 2. Cukup mampu memberikan apersepsi 3. Mampu memberikan apersepsi 4. Sanagat mampu memberikan apersepsi <p>b. Kemampuan Guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran 2. Cukup mampu menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran 3. Mampu menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran 4. Sangat mampu menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran <p>c. Kemampuan Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining 2. Cukup mampu menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining 3. Mampu menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran

	<p>Student Facilitator and Explaining</p> <p>4. Sangat mampu menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining</p> <p>d. Kemampuan Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik</p> <p>1. Kurang mampu menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik</p> <p>2. Cukup mampu menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik</p> <p>3. Mampu menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik</p> <p>4. Sangat mampu menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik</p>
2.	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda</p> <p>1. Kurang mampu menjelaskan materi pembelajaran tentang penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda</p> <p>2. Cukup mampu menjelaskan materi pembelajaran penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda</p> <p>3. Mampu menjelaskan materi pembelajaran tentang penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda</p> <p>4. Sangat mampu menjelaskan materi pembelajaran tentang penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda</p> <p>b. Kemampuan Guru memberi kesempatan bertanya pada siswa tentang materi yang belum dipahami</p> <p>1. Kurang mampu memberi kesempatan bertanya pada siswa tentang materi yang belum dipahami</p> <p>2. Cukup mampu memberi kesempatan bertanya pada siswa tentang materi yang belum dipahami</p> <p>3. Mampu memberi kesempatan bertanya pada siswa tentang materi yang belum dipahami</p> <p>4. Sangat mampu memberi kesempatan bertanya pada siswa tentang materi yang belum dipahami</p> <p>c. Kemampuan guru mengintruksi peserta didik duduk dalam kelompok diskusi</p> <p>1. Kurang mampu mengintruksi peserta didik duduk dalam kelompok diskusi</p> <p>2. Cukup mampu mengintruksi peserta didik duduk dalam kelompok diskusi</p> <p>3. Mampu mengintruksi peserta didik duduk dalam kelompok diskusi</p> <p>4. Sangat mampu mengintruksi peserta didik duduk dalam kelompok diskusi</p> <p>d. Kemampuan guru mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi</p> <p>1. Kurang mampu mengarahkan dan mengontrol peserta didik</p>

	<p>memperdalam materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Cukup mampu mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi 3. Mampu mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi 4. Sangat mampu mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi <p>e. Kemampuan Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada siswa lainnya mengenai materi yang telah dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada temannya mengenai materi yang telah dipelajari 2. Cukup mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada temannya mengenai materi yang telah dipelajari 3. Mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada temannya mengenai materi yang telah dipelajari 4. Sangat mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada temannya mengenai materi yang telah dipelajari <p>f. Kemampuan Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD dalam kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menjelaskan cara mengerjakan LKPD dalam kelompok 2. Cukup mampu menjelaskan cara mengerjakan LKPD dalam kelompok 3. Mampu menjelaskan cara mengerjakan LKPD dalam kelompok 4. Sangat mampu menjelaskan cara mengerjakan LKPD dalam kelompok <p>g. Kemampuan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik 2. Cukup mampu menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik 3. Mampu menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik 4. Sangat mampu menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan Guru dalam memberikan evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan evaluasi 2. Cukup mampu memberikan evaluasi 3. Mampu memberikan evaluasi 4. Sangat mampu memberikan evaluasi <p>b. Kemampuan guru meminta peserta didik menyampaikan</p>

	<p>refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu meminta peserta didik menyampaikan refleksi 2. Cukup mampu meminta peserta didik menyampaikan refleksi 3. Mampu meminta peserta didik menyampaikan refleksi 4. Sangat mampu meminta peserta didik menyampaikan refleksi <p>c. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyampaikan pesan moral 2. Cukup mampu menyampaikan pesan moral 3. Mampu menyampaikan pesan moral 4. Sangat mampu menyampaikan pesan moral <p>d. Kemampuan guru menyampaikan materi selanjutnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyampaikan materi selanjutnya 2. Cukup mampu menyampaikan materi selanjutnya 3. Mampu menyampaikan materi selanjutnya 4. Sangat mampu menyampaikan materi selanjutnya
	Jumlah =
	Rata-rata =

C. Saran dan komentar pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 24 November 2021

Pengamat

NURAINI, S.Pd

NIP. 19670704199403 2002

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik
Siklus 1

Nama Sekolah :
Kelas/Semester :
Hari/Tanggal :
Waktu :
Materi :
Nama Pengamat :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu

No	Aspek Yang Diamati
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan peserta didik menanggapi apersepsi dari guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menanggapi apersepsi dari guru 2. Cukup mampu menanggapi apersepsi dari guru 3. Mampu menanggapi apersepsi dari guru 4. Sangat mampu menanggapi apersepsi dari guru <p>b. Kemampuan peserta didik memperhatikan dan menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memperhatikan dan menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran 2. Cukup mampu memperhatikan dan menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran 3. Mampu memperhatikan dan menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran 4. Sangat mampu memperhatikan dan menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran <p>c. Kemampuan peserta didik memahami langkah-langkah model</p>

	<p>pembelajaran Student Facilitator and Explaining</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memahami langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining 2. Cukup mampu memahami langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining 3. Mampu memahami langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining 4. Sangat mampu memahami langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining <p>d. Kemampuan peserta didik memahami dan menanggapi guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memahami dan menanggapi kompetensi yang akan dicapai 2. Cukup mampu memahami dan menanggapi kompetensi yang akan dicapai 3. Mampu memahami dan menanggapi kompetensi yang akan dicapai 4. Sangat mampu memahami dan menanggapi kompetensi yang akan dicapai
2.	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memperhatikan penjelasan guru tentang materi penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda 2. Cukup mampu memperhatikan penjelasan guru tentang materi penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda 3. Mampu memperhatikan penjelasan guru tentang materi penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda 4. Sangat mampu memperhatikan penjelasan guru tentang materi penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda <p>b. Kemampuan peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu bertanya tentang materi yang belum dipahami 2. Cukup mampu bertanya tentang materi yang belum dipahami 3. Mampu bertanya tentang materi yang belum dipahami 4. Sangat mampu bertanya tentang materi yang belum dipahami <p>c. Kemampuan peserta didik mengikuti instruksi guru duduk dalam kelompok diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengikuti instruksi guru duduk dalam kelompok diskusi 2. Cukup mampu mengikuti instruksi guru duduk dalam kelompok diskusi 3. Mampu mengikuti instruksi guru duduk dalam kelompok diskusi 4. Sangat mampu mengikuti instruksi guru duduk dalam kelompok diskusi <p>d. Kemampuan peserta didik memperdalam materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memperdalam materi

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Cukup mampu memperdalam materi 3. Mampu dalam memperdalam materi 4. Sangat mampu dalam memperdalam materi <p>e. Kemampuan peserta didik menjelaskan kembali kepada teman-temannya mengenai materi yang telah dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menjelaskan kembali mengenai materi yang telah dipelajari 2. Cukup mampu menjelaskan kembali mengenai materi yang telah dipelajari 3. Mampu menjelaskan kembali mengenai materi yang telah dipelajari 4. Sangat mampu menjelaskan kembali mengenai materi yang telah dipelajari <p>f. Kemampuan peserta didik memahami cara mengerjakan LKPD dalam kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memahami cara mengerjakan LKPD dalam kelompok 2. Cukup mampu memahami cara mengerjakan LKPD dalam kelompok 3. Mampu memahami cara mengerjakan LKPD dalam kelompok 4. Sangat mampu memahami cara mengerjakan LKPD dalam kelompok <p>g. Kemampuan peserta didik mendiskusikan tugas kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mendiskusikan tugas kelompok 2. Cukup mampu mendiskusikan tugas kelompok 3. Mampu mendiskusikan tugas kelompok dan membahas hasil kerja mereka 4. Mampu Sangat mendiskusikan tugas kelompok dan membahas hasil kerja mereka <p>h. Kemampuan peserta didik memberikan kesimpulan dan mendengarkan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan kesimpulan dan mendengarkan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari siswa 2. Cukup mampu memberika kesimpulan dan mendengarkan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari siswa 3. Mampu memberikan kesimpulan dan mendengarkan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari siswa 4. Sangat mampu memberikan kesimpulan dan mendengarkan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari siswa
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengerjakan evaluasi 2. Cukup mampu mengerjakan evaluasi 3. Mampu mengerjakan evaluasi 4. Sangat mampu mengerjakan evaluasi <p>b. Kemampuan peserta didik memberikan refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan refleksi

	2. Cukup mampu memberikan refleksi 3. Mampu memberikan refleksi 4. Sangat mampu memberikan refleksi c. Kemampuan peserta didik mendengarkan pesan moral 1. Kurang mampu mendengarkan pesan moral 2. Cukup mampu mendengarkan pesan moral 3. Mampu mendengarkan pesan moral 4. Sangat mampu mendengarkan pesan moral d. Kemampuan peserta didik mendengarkan materi akan datang 1. Kurang mampu mendengarkan materi akan datang 2. Cukup mampu mendengarkan materi akan datang 3. Mampu mendengarkan materi akan datang 4. Sangat mampu mendengarkan materi akan datang
	Jumlah =
	Rata-rata =

C. Saran dan komentar pengamat

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 29-11-2021

Pengamat

NIP

Natun

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP siklus 2)

Nama Sekolah : MIS Al-Istiqamah Aceh Besar
Kelas / Semester : V/1
Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	Menjelaskan dan melakukan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
4.1	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	Mengerjakan masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

C. TUJUAN

1. Dengan penjelasan guru peserta didik mampu menjelaskan dan melakukan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda
2. Dengan diskusi siswa mampu menyelesaikan permasalahan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda dalam kehidupan sehari-hari

D. MATERI

Pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Scientific

Teknik/Model : Student Facilitator And Explaining

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER, ALAT, DAN MEDIA

Sumber: Buku bacaan

Alat/media: papan tulis, spidol, media gambar, dan benda-benda disekitar

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i>	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal Tahap (1) Informasi Kompetensi	A. Pendahuluan 1. Guru Memberi salam, tegur sapa, dan berdoa Bersama 2. Guru Mengecek kehadiran peserta didik dan mengondisikan kelas agar siap belajar. 3. Guru menyampaikan apersepsi menggali pengetahuan awal peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: - Apakah kalian masih ingat tentang pengurangan pecahan yang penyebutnya sama? - Bagaimana mengurangi	10 menit

	<p>pecahan yang penyebutnya sama?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menyampaikan motivasi, dengan menjelaskan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Guru menginformasikan bahwa pembelajaran hari ini akan dilaksanakan menggunakan model pembelajaran <i>student facilitator and explaining</i> 6. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi sebelum memulai belajar. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap (2) Sajian Materi</p>	<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda secara menyeluruh dengan cara mendemonstrasikan (mengamati) 2. Guru memancing peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan (menanya) 3. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang heterogen setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang 4. Guru mengarahkan dan mengontrol peserta didiksiswa memperdalam materi yang telah disampaikan (menalar) 	45 menit
<p>Tahap (3) Peserta didik menjelaskan pada peserta didik yang lain</p>	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada peserta didik yang lain 6. Guru meminta setiap peserta didik berperan sebagai guru untuk menjelaskan kembali kepada sesama teman kelompoknya mengenai materi yang telah dipahami (mengomunikasikan) 7. Guru membagikan LKPD pada tiap-tiap kelompok dan menjelaskan cara 	

	<p>mengerjakan LKPD</p> <p>8. Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam mengerjakan LKPD bersama anggota kelompoknya (mencoba,menalar)</p> <p>9. Masing-masing anggota kelompok membagi tugas dalam pengerjaan LKPD (menemukan)</p> <p>10. Masing-masing kelompok menuliskan hasil yang didapat pada LKPD (mengasosiasikan)</p>	
Tahap (4) kesimpulan	<p>11. Guru membuat kesimpulan akhir dari pembelajaran</p> <p>12. Guru menambahkan penjelasan tentang materi yang disampaikan oleh peserta didik jika ada penjelasan yang kurang tepat</p>	
Tahap (5) Evaluasi	C. Penutup	15 enit
Tahap (6) Refleksi	<p>13. Guru membagikan soal tes evaluasi yang dikerjakan oleh peserta didik secara individu</p> <p>14. Guru meminta peserta didik mengutarakan refleksi belajar</p> <p>15. Guru memberikan pesan moral terkait dengan pembelajaran secara kontekstual</p> <p>16. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya</p> <p>17. Guru bersama peserta didik berdoa dan diakhiri dengan ucapan salam.</p>	

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Aspek Sikap (Afektif)

Nama siswa	Jujur				Peduli				Kerjasama			
	BT (1)	MT (2)	MB (3)	SM (4)	BT (1)	MT (2)	MB (3)	SM (4)	BT (1)	MT (2)	MB (3)	SM (4)

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat
 MT : Mulai Terlihat
 MB : Mulai Berkembang
 SM : Sudah Membudaya

2. Aspek pengetahuan (Kognitif)

Indikator	1	2	3	4
Mendemonstrasikan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	Tidak mampu mendemonstrasikan dan melakukan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	Mampu mendemonstrasikan dan melakukan sebagian kecil pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	Mampu mendemonstrasikan dan melakukan sebagian besar pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	Mampu mendemonstrasikan dan melakukan secara keseluruhan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

3. Aspek keterampilan (psikomotor)

Indikator	1	2	3	4
Mengerjakan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Tidak mampu Mengerjakan masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Mampu Mengerjakan sebagian kecil masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Mampu Mengerjakan sebagian besar masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Mampu Mengerjakan secara keseluruhan masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda

Mengetahui

Wali Kelas V

NIP.

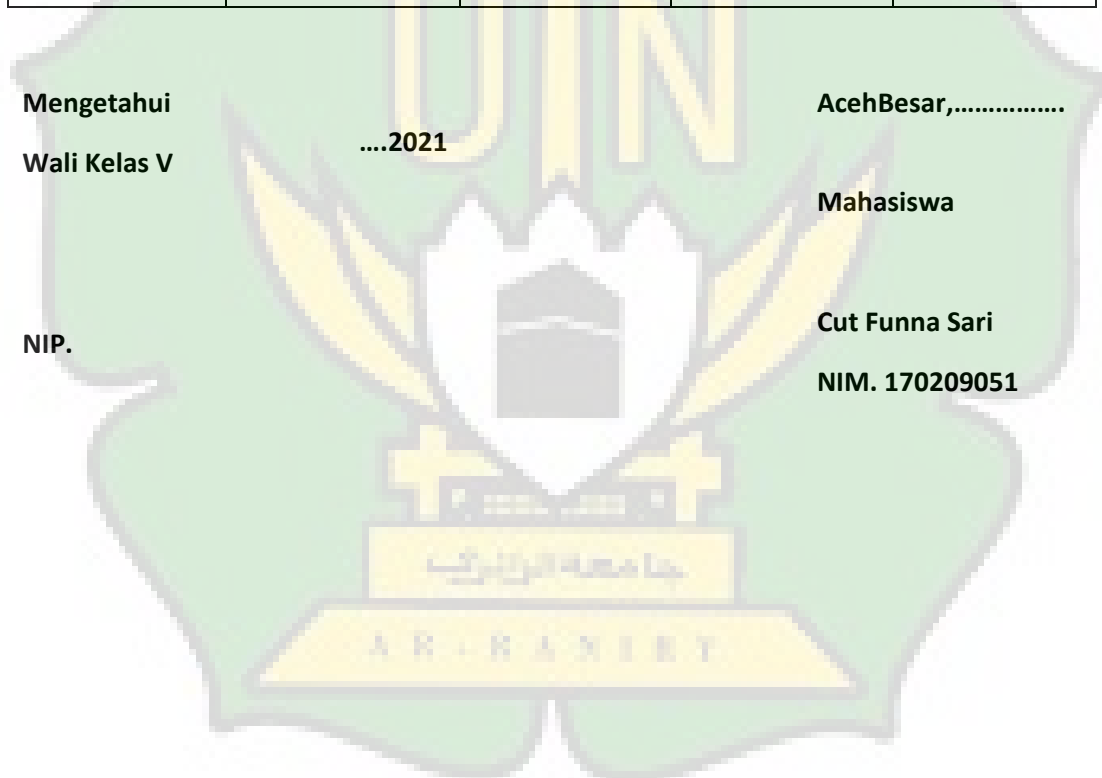
....2021

Aceh Besar,

Mahasiswa

Cut Funna Sari

NIM. 170209051



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD 2)

Nama :

Kelas :

Pelajaran:

Petunjuk:

- a) Awali dengan membaca Basmallah
- b) Tulislah nama kelompok beserta nama anggota kelompok
- c) Baca dan jawablah setiap soal dengan teliti
- d) Jawablah pertanyaan pada kotak yang tersedia
- e) Diskusikan jawaban setiap soal dengan anggota kelompok. Jika mengalami kesulitan tanyakan pada guru.

Kelompok :

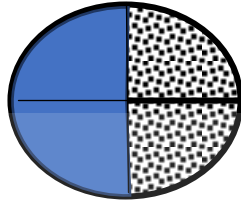
Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penjelasan guru peserta didik mampu menjelaskan dan melakukan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda
2. Dengan diskusi siswa mampu menyelesaikan permasalahan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda dalam kehidupan sehari-hari

1. Perhatikan gambar berikut !



Dari gambar diatas apa yang dapat kamu jelaskan?

Jawab:

2. Kalian telah mempelajari materi pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda. Sekarang coba jelaskan kembali langkah-langkah menyelesaikan pengurangan pecahan yang berbeda penyebut !

3. gambarlah sebuah pizza yang telah dibagi menjadi $\frac{1}{2}$ bagian, lalu gambarkan sebuah pizza lagi yang telah dibagi menjadi $\frac{1}{4}$ bagian.

Gambar pizza:	Gambar pizza:
---------------	---------------

Lakukanlah pengurangan pecahan dari kedua pizza yang telah kalian gambar !



**SELAMAT
MENERJAKAN**

TEST EVALUASI SIKLUS 2

Nama :

Kelas :

Pelajaran :

Petunjuk : 😊

1. awali dengan membaca basmallah
2. tulis nama ditempat yang disediakan
3. bacalah soal dengan baik dan teliti, jawablah pertanyaan pada kotak yang tersedia
4. pahami setiap soal dan selsaikan soal dibawah ini!

Petunjuk: kerjakan soal-soal diawah ini dengan benar !

1. Maya mempunyai $\frac{2}{2}$ m pita, diberikan kepada adiknya $\frac{2}{4}$ m. Berapakah sisa pita Maya?

Jawab:

2. Kakek memiliki $\frac{1}{2}$ kg gula pasir. $\frac{1}{6}$ kg gula digunakan kakek untuk membuat tes panas di pagi hari. Berapakah sisa gula kakek setelah digunakan untuk membuat teh?

Jawab:

3. Ibu mempunyai garam $\frac{1}{4}$ kg, lalu ibu membuat memasak sayur asem dengan menggunakan $\frac{1}{8}$ kg garam. Berapakah sisa garam Ibu setelah digunakan untuk memasak sayur asem?

Jawab:

4. Edo mempunyai buah semangka $\frac{1}{2}$ bagian. Kemudian diberikan kepada Beni $\frac{1}{4}$ bagian. Berapakah sisa semangka Edo sekarang?

Jawab:

5. Ayah membeli sebuah pizza $\frac{1}{4}$ bagian diberikan kepada pada anaknya, dan $\frac{1}{6}$ bagian diberikan kepada tetangga. Berapakah sisa pizza ayah?

Jawab:

Kunci Jawaban Tes Evaluasi Siklus II

No	Jawaban	Skor
1.	$\frac{2}{2} - \frac{2}{4} = \frac{4}{4} - \frac{2}{4} = \frac{2}{4}$	20
2.	$\frac{1}{2} - \frac{1}{6} = \frac{3}{6} - \frac{1}{6} = \frac{2}{6}$	20
3.	$\frac{1}{4} - \frac{1}{8} = \frac{2}{8} - \frac{1}{8} = \frac{1}{8}$	20
4.	$\frac{1}{2} - \frac{1}{4} = \frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \frac{1}{4}$	20
5.	$\frac{1}{4} - \frac{1}{6} = \frac{3}{12} - \frac{2}{12} = \frac{1}{12}$	20
Total Skor		100

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus 2

Nama Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Materi :
 Nama Pengamat :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu

No	Aspek Yang Diamati
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan Guru memberikan apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memmberikan apersepsi 2. Cukup mampu memberikan apersepsi 3. Mampu memberikan apersepsi 4. Sanagat mampu memberikan apersepsi <p>b. Kemampuan Guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran 2. Cukup mampu menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran 3. Mampu menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran 4. Sangat mampu menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran <p>c. Kemampuan Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining 2. Cukup mampu menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining 4. Sangat mampu menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining <p>d. Kemampuan Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik 2. Cukup mampu menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik 3. Mampu menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik 4. Sangat mampu menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik
2.	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menjelaskan materi pembelajaran tentang pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda 2. Cukup mampu menjelaskan materi pembelajaran pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda 3. Mampu menjelaskan materi pembelajaran tentang pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda 4. Sangat mampu menjelaskan materi pembelajaran tentang pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda <p>b. Kemampuan Guru memberi kesempatan bertanya pada siswa tentang materi yang belum dipahami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberi kesempatan bertanya pada siswa tentang materi yang belum dipahami 2. Cukup mampu memberi kesempatan bertanya pada siswa tentang materi yang belum dipahami 3. Mampu memberi kesempatan bertanya pada siswa tentang materi yang belum dipahami 4. Sangat mampu memberi kesempatan bertanya pada siswa tentang materi yang belum dipahami <p>c. Kemampuan guru mengintruksi peserta didik duduk dalam kelompok diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengintruksi peserta didik duduk dalam kelompok diskusi 2. Cukup mampu mengintruksi peserta didik duduk dalam kelompok diskusi 3. Mampu mengintruksi peserta didik duduk dalam kelompok diskusi 4. Sangat mampu mengintruksi peserta didik duduk dalam kelompok diskusi <p>d. Kemampuan guru mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi 2. Cukup mampu mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi 3. Mampu mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi 4. Sangat mampu mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi <p>e. Kemampuan Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada siswa lainnya mengenai materi yang telah dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada siswa lainnya mengenai materi yang telah dipelajari 2. Cukup mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada siswa lainnya mengenai materi yang telah dipelajari 3. Mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada siswa lainnya mengenai materi yang telah dipelajari 4. Sangat mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada siswa lainnya mengenai materi yang telah dipelajari <p>f. Kemampuan Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD dalam kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menjelaskan cara mengerjakan LKPD dalam kelompok 2. Cukup mampu menjelaskan cara mengerjakan LKPD dalam kelompok 3. Mampu menjelaskan cara mengerjakan LKPD dalam kelompok 4. Sangat mampu menjelaskan cara mengerjakan LKPD dalam kelompok <p>g. Kemampuan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik 2. Cukup mampu menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik 3. Mampu menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik 4. Sangat mampu menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan Guru dalam memberikan evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan evaluasi 2. Cukup mampu memberikan evaluasi 3. Mampu memberikan evaluasi 4. Sangat mampu memberikan evaluasi

	<p>b. Kemampuan guru meminta peserta didik menyampaikan refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu meminta peserta didik menyampaikan refleksi 2. Cukup mampu meminta peserta didik menyampaikan refleksi 3. Mampu meminta peserta didik menyampaikan refleksi 4. Sangat mampu meminta peserta didik menyampaikan refleksi <p>c. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyampaikan pesan moral 2. Cukup mampu menyampaikan pesan moral 3. Mampu menyampaikan pesan moral 4. Sangat mampu menyampaikan pesan moral <p>d. Kemampuan guru menyampaikan materi selanjutnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyampaikan materi selanjutnya 2. Cukup mampu menyampaikan materi selanjutnya 3. Mampu menyampaikan materi selanjutnya 4. Sangat mampu menyampaikan materi selanjutnya
	Jumlah =
	Rata-rata =

C. Saran dan komentar pengamat

.....

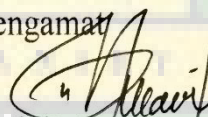
.....

.....

.....

Aceh Besar, 27-November 2021

Pengamat


 NURAINI S. pd.1

NIP. 196707041994032002

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Siklus 2

Nama Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Materi :
 Nama Pengamat :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu

No	Aspek Yang Diamati
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan peserta didik menanggapi apersepsi dari guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menanggapi apersepsi dari guru 2. Cukup mampu menanggapi apersepsi dari guru 3. Mampu menanggapi apersepsi dari guru 4. Sangat mampu menanggapi apersepsi dari guru <p>b. Kemampuan peserta didik memperhatikan dan menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memperhatikan dan menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran 2. Cukup mampu memperhatikan dan menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran 3. Mampu memperhatikan dan menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran 4. Sangat mampu memperhatikan dan menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran <p>c. Kemampuan peserta didik memahami langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memahami langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining 2. Cukup mampu memahami langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining 3. Mampu memahami langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining 4. Sangat mampu memahami langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining <p>d. Kemampuan peserta didik memahami dan menanggapi guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memahami dan menanggapi kompetensi yang akan dicapai 2. Cukup mampu memahami dan menanggapi kompetensi yang akan dicapai 3. Mampu memahami dan menanggapi kompetensi yang akan dicapai 4. Sangat mampu memahami dan menanggapi kompetensi yang akan dicapai
2.	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memperhatikan penjelasan guru tentang materi pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda 2. Cukup mampu memperhatikan penjelasan guru tentang materi pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda 3. Mampu memperhatikan penjelasan guru tentang materi pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda 4. Sangat mampu memperhatikan penjelasan guru tentang materi pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda <p>b. Kemampuan peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu bertanya tentang materi yang belum dipahami 2. Cukup mampu bertanya tentang materi yang belum dipahami 3. Mampu bertanya tentang materi yang belum dipahami 4. Sangat mampu bertanya tentang materi yang belum dipahami <p>c. Kemampuan peserta didik mengikuti instruksi guru duduk dalam kelompok diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengikuti instruksi guru duduk dalam kelompok diskusi 2. Cukup mampu mengikuti instruksi guru duduk dalam kelompok diskusi 3. Mampu mengikuti instruksi guru duduk dalam kelompok diskusi 4. Sangat mampu mengikuti instruksi guru duduk dalam kelompok diskusi <p>d. Kemampuan peserta didik memperdalam materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memperdalam materi 2. Cukup mampu memperdalam materi

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu dalam memperdalam materi 4. Sangat mampu dalam memperdalam materi e. Kemampuan peserta didik menjelaskan kembali kepada teman-temannya mengenai materi yang telah dipelajari <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menjelaskan kembali mengenai materi yang telah dipelajari 2. Cukup mampu menjelaskan kembali mengenai materi yang telah dipelajari 3. Mampu menjelaskan kembali mengenai materi yang telah dipelajari 4. Sangat mampu menjelaskan kembali mengenai materi yang telah dipelajari f. Kemampuan peserta didik memahami cara mengerjakan LKPD dalam kelompok <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memahami cara mengerjakan LKPD dalam kelompok 2. Cukup mampu memahami cara mengerjakan LKPD dalam kelompok 3. Mampu memahami cara mengerjakan LKPD dalam kelompok 4. Sangat mampu memahami cara mengerjakan LKPD dalam kelompok g. Kemampuan peserta didik mendiskusikan tugas kelompok <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mendiskusikan tugas kelompok 2. Cukup mampu mendiskusikan tugas kelompok 3. Mampu mendiskusikan tugas kelompok dan membahas hasil kerja mereka 4. Mampu Sangat mendiskusikan tugas kelompok dan membahas hasil kerja mereka h. Kemampuan peserta didik memberikan kesimpulan dan mendengarkan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan kesimpulan dan mendengarkan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari siswa 2. Cukup mampu memberika kesimpulan dan mendengarkan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari siswa 3. Mampu memberikan kesimpulan dan mendengarkan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari siswa 4. Sangat mampu memberikan kesimpulan dan mendengarkan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari siswa
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan evaluasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengerjakan evaluasi 2. Cukup mampu mengerjakan evaluasi 3. Mampu mengerjakan evaluasi 4. Sangat mampu mengerjakan evaluasi b. Kemampuan peserta didik memberikan refleksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan refleksi

	2. Cukup mampu memberikan refleksi 3. Mampu memberikan refleksi 4. Sangat mampu memberikan refleksi c. Kemampuan peserta didik mendengarkan pesan moral 1. Kurang mampu mendengarkan pesan moral 2. Cukup mampu mendengarkan pesan moral 3. Mampu mendengarkan pesan moral 4. Sangat mampu mendengarkan pesan moral d. Kemampuan peserta didik mendengarkan materi akan datang 1. Kurang mampu mendengarkan materi akan datang 2. Cukup mampu mendengarkan materi akan datang 3. Mampu mendengarkan materi akan datang 4. Sangat mampu mendengarkan materi akan datang
	Jumlah =
	Rata-rata =

C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 27-11-2021

Pengamat

ntz

.....

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP siklus 3)

Nama Sekolah : MIS Al-Istiqamah Aceh Besar
Kelas / Semester : V/1
Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 2 x 32 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
4.1	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	Mengerjakan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

C. TUJUAN

1. Dengan penjelasan guru peserta didik mampu meenjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda
2. Dengan diskusi siswa mampu menyelesaikan permasalahan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda dalam kehidupan sehari-hari

D. MATERI

Penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Scientific

Teknik/Model : Student Facilitator And Explaining

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER, ALAT, DAN MEDIA

Sumber : Buku bacaan

Alat/media : papan tulis, spidol, benda-benda disekitar

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i>	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal Tahap (1) Informasi Kompetensi	A. Pendahuluan 1. Guru Memberi salam, tegur sapa, dan berdoa Bersama 2. Guru Mengecek kehadiran peserta didik dan mengondisikan kelas agar siap belajar. 3. Guru menyampaikan apersepsi menggali pengetahuan awal peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut:	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah kalian masih ingat tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan yang penyebutnya sama? - Bagaimana menjumlahkan dan mengurangkan pecahan yang penyebutnya sama? <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menyampaikan motivasi, dengan menjelaskan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Guru menginformasikan bahwa pembelajaran hari ini akan dilaksanakan menggunakan model pembelajaran <i>student facilitator and explaining</i> 6. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi sebelum memulai belajar. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap (2) Sajian Materi</p>	<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menjelaskan materi tentang penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda secara menyeluruh dengan cara mendemonstrasikan (mengamati) 8. Guru memancing peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan (menanya) 9. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang heterogen setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang 10. Guru mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi yang telah disampaikan (menalar) 	45 menit

<p>Tahap (3) Peserta didik menjelaskan pada peserta didik yang lain</p>	<p>11. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada peserta didik yang lain</p> <p>12. Guru meminta peserta didik berperan sebagai guru untuk menjelaskan kembali kepada sesama teman kelompoknya mengenai materi yang telah dipahami (mengomunikasikan)</p> <p>13. Guru membagikan LKPD pada tiap-tiap kelompok dan menjelaskan cara mengerjakan LKPD</p> <p>14. Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam mengerjakan LKPD bersama anggota kelompoknya (mencoba,menalar)</p> <p>15. Masing-masing anggota kelompok membagi tugas dalam pengerjaan LKPD (menemukan)</p> <p>16. Masing-masing kelompok menuliskan hasil yang didapat pada LKPD (mengasosiasikan)</p>	
<p>Tahap (4) kesimpulan</p>	<p>17. Guru membuat kesimpulan akhir dari pembelajaran</p> <p>18. Guru menambahkan penjelasan tentang materi yang disampaikan oleh peserta didik jika ada penjelasan yang kurang tepat</p>	
<p>Tahap (5) Evaluasi</p> <p>Tahap (6) Refleksi</p>	<p>C. Penutup</p> <p>19. Guru membagikan soal tes evaluasi yang dikerjakan oleh peserta didik secara individu</p> <p>20. Guru meminta peserta didik mengutarakan refleksi belajar</p> <p>21. Guru memberikan pesan moral terkait dengan pembelajaran secara kontekstual</p>	<p>15 menit</p>

	22. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya 23. Guru bersama peserta didik berdoa dan diakhiri dengan ucapan salam.	
--	--	--

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Aspek Sikap (Afektif)

Nama siswa	Jujur				Peduli				Kerjasama			
	BT (1)	MT (2)	MB (3)	SM (4)	BT (1)	MT (2)	MB (3)	SM (4)	BT (1)	MT (2)	MB (3)	SM (4)

Keterangan:

BT	: Belum Terlihat
MT	: Mulai Terlihat
MB	: Mulai Berkembang
SM	: Sudah Membudaya

2. Aspek pengetahuan (Kognitif)

Indikator	1	2	3	4
Mendemonstrasikan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	Tidak mampu mendemonstrasikan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	Mampu mendemonstrasikan dan melakukan sebagian kecil penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	Mampu mendemonstrasikan dan melakukan sebagian besar penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	Mampu mendemonstrasikan dan melakukan secara keseluruhan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

3. Aspek keterampilan (psikomotor)

Indikator	1	2	3	4
Mengerjakan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Tidak mampu Mengerjakan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Mampu Mengerjakan sebagian kecil masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Mampu Mengerjakan sebagian besar masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Mampu Mengerjakan secara keseluruhan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda

Mengetahui

Wali Kelas V

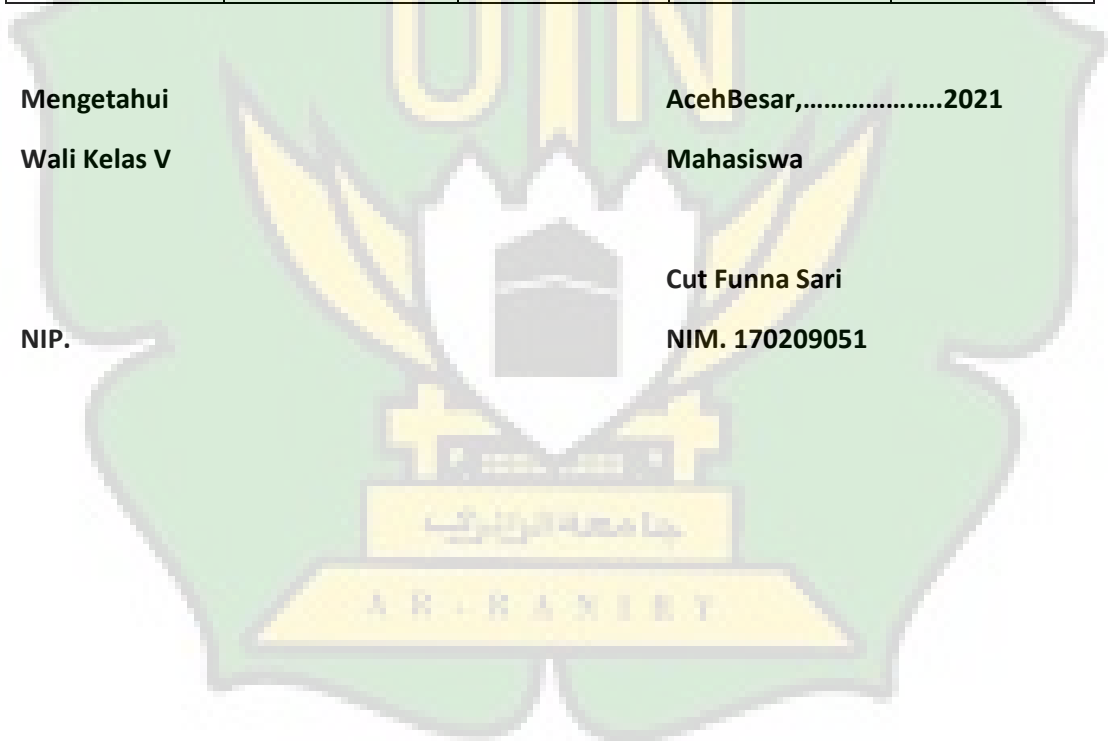
NIP.

Aceh Besar, 2021

Mahasiswa

Cut Funna Sari

NIM. 170209051



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD 3)

Nama:

Kelas:

Pelajaran:

Petunjuk:

- a) Awali dengan membaca Basmallah
- b) Tulislah nama kelompok beserta nama anggota kelompok
- c) Baca dan jawablah setiap soal dengan teliti
- d) Jawablah pertanyaan pada kotak yang tersedia
- e) Diskusikan jawaban setiap soal dengan anggota kelompok. Jika mengalami kesulitan tanyakan pada guru.

Kelompok :

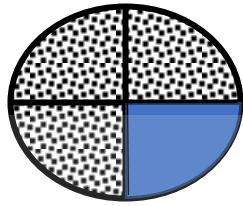
Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penjelasan guru peserta didik mampu meenjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda
2. Dengan diskusi siswa mampu menyelesaikan permasalahan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda dalam kehidupan sehari-hari

1. Perhatikan gambar berikut !



Dari gambar diatas apa yang dapat kamu jelaskan?

Jawab:

2. Kalian telah mempelajari materi penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda. Sekarang coba jelaskan kembali langkah-langkah menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan pecahan yang berbeda penyebut !

3. gambarkan sepetak sawah yang telah dibagi menjadi $\frac{1}{2}$ bagian, lalu gambarkan sepetak sawah lagi yang telah dibagi menjadi $\frac{2}{6}$ bagian.

Gambar pizza:

Gambar pizza:

Lakukanlah pengurangan pecahan dari kedua pizza yang telah kalian gambar !

4. Andika dan Budi memiliki tali yang masing-masing panjangnya $\frac{3}{4}$ m dan $\frac{1}{2}$ m . jika kedua tali mereka disambung berpakah panjang tali mereka berdua....?

TEST EVALUASI SIKLUS 3

Nama :

Kelas :

Pelajaran :

Petunjuk : 😊

1. awali dengan membaca basmallah
2. tulis nama ditempat yang disediakan
3. bacalah soal dengan baik dan teliti, jawablah pertanyaan pada kotak yang tersedia
4. pahami setiap soal dan selsaikan soal dibawah ini!

Petunjuk: kerjakan soal-soal diawah ini dengan benar !

1. Kakak membawa buah melon $\frac{1}{8}$ bagian dan adik membawa $\frac{1}{2}$ bagian. Jika mereka menggabungkan buah melon yang mereka miliki maka berapa besarkah buah melon yang mereka punya?

Jawab:

2. Fatimah ingin menjahit baju menggunakan kain tenun khas Sipirok. Sipirok adalah salah satu kota yang ada di sumatera utara. Lebar kain tenun yang dibeli fatimah $\frac{3}{5}$ m. Ternyata kainnya kebesaran dan Fatimah memotong kainnya $\frac{4}{10}$ m. Berpa lebar keseluruhan kain tenun yang dimiliki fatimah.

Jawab:

3. Tono ingin pergi kerumah nenek. Ia sudah menempuh jarak sejauh $\frac{1}{2}$ km. Kemudian ia berhenti sejenak dan melanjutkan perjalanan dengan menempuh jarak sepanjang $\frac{4}{3}$ km hingga akhirnya sampai ke rumah nenek. Berapakah total jarak keseluruhan yang ditempuh tono?

Jawab:

4. Ibnu memetik $\frac{4}{5}$ kg jambu di kebun pak Umar, kemudian Ibnu pergi ke kebun pak Misbah untuk memetik lagi jambu sebanyak $\frac{1}{4}$ kg. Berapakah total buah jambu yang dipetik oleh ibnu?

Jawab:

5. Ibu memiliki $\frac{3}{4}$ kg mentega kemudian digunakan $\frac{1}{8}$ kg untuk membuat kue lapis. Berapakah sisa mentega ibu sekarang?

Jawab:

Kunci Jawaban Tes Evaluasi Siklus III

No	Jawaban	Skor
1.	$\frac{1}{8} + \frac{1}{2} = \frac{1}{8} + \frac{4}{8} = \frac{5}{8}$	20
2.	$\frac{3}{5} - \frac{4}{10} = \frac{6}{10} - \frac{4}{10} = \frac{2}{10}$	20
3.	$\frac{1}{2} + \frac{4}{3} = \frac{3}{6} + \frac{8}{6} = \frac{11}{6}$	20
4.	$\frac{4}{5} + \frac{1}{4} = \frac{16}{20} + \frac{5}{20} = \frac{21}{20}$	20
5.	$\frac{3}{4} - \frac{1}{8} = \frac{6}{8} - \frac{1}{8} = \frac{5}{8}$	20
	Total Skor	100

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus 3

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Materi :

Nama Pengamat :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu

No	Aspek Yang Diamati
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan Guru memberikan apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memmberikan apersepsi 2. Cukup mampu memberikan apersepsi 3. Mampu memberikan apersepsi 4. Sanagat mampu memberikan apersepsi <p>b. Kemampuan Guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran 2. Cukup mampu menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran 3. Mampu menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran 4. Sangat mampu menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran <p>c. Kemampuan Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining 2. Cukup mampu menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining 4. Sangat mampu menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining <p>d. Kemampuan Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik 2. Cukup mampu menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik 3. Mampu menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik 4. Sangat mampu menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menggali kompetensi peserta didik
2.	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda 2. Cukup mampu menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda 3. Mampu menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda 4. Sangat mampu menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda <p>b. Kemampuan Guru memberi kesempatan bertanya pada siswa tentang materi yang belum dipahami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberi kesempatan bertanya pada siswa tentang materi yang belum dipahami 2. Cukup mampu memberi kesempatan bertanya pada siswa tentang materi yang belum dipahami 3. Mampu memberi kesempatan bertanya pada siswa tentang materi yang belum dipahami 4. Sangat mampu memberi kesempatan bertanya pada siswa tentang materi yang belum dipahami <p>c. Kemampuan guru mengintruksi peserta didik duduk dalam kelompok diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengintruksi peserta didik duduk dalam kelompok diskusi 2. Cukup mampu mengintruksi peserta didik duduk dalam kelompok diskusi 3. Mampu mengintruksi peserta didik duduk dalam kelompok diskusi 4. Sangat mampu mengintruksi peserta didik duduk dalam kelompok diskusi <p>d. Kemampuan guru mengarahkan dan mengontrol peserta didik</p>

	<p>memperdalam materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi 2. Cukup mampu mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi 3. Mampu mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi 4. Sangat mampu mengarahkan dan mengontrol peserta didik memperdalam materi <p>e. Kemampuan Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada siswa lainnya mengenai materi yang telah dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada siswa lainnya mengenai materi yang telah dipelajari 2. Cukup mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada siswa lainnya mengenai materi yang telah dipelajari 3. Mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada siswa lainnya mengenai materi yang telah dipelajari 4. Sangat mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada siswa lainnya mengenai materi yang telah dipelajari <p>f. Kemampuan Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD dalam kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menjelaskan cara mengerjakan LKPD dalam kelompok 2. Cukup mampu menjelaskan cara mengerjakan LKPD dalam kelompok 3. Mampu menjelaskan cara mengerjakan LKPD dalam kelompok 4. Sangat mampu menjelaskan cara mengerjakan LKPD dalam kelompok <p>g. Kemampuan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik 2. Cukup mampu menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik 3. Mampu menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik 4. Sangat mampu menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan Guru dalam memberikan evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan evaluasi 2. Cukup mampu memberikan evaluasi 3. Mampu memberikan evaluasi 4. Sangat mampu memberikan evaluasi

	<p>b. Kemampuan guru meminta peserta didik menyampaikan refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu meminta peserta didik menyampaikan refleksi 2. Cukup mampu meminta peserta didik menyampaikan refleksi 3. Mampu meminta peserta didik menyampaikan refleksi 4. Sangat mampu meminta peserta didik menyampaikan refleksi <p>c. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyampaikan pesan moral 2. Cukup mampu menyampaikan pesan moral 3. Mampu menyampaikan pesan moral 4. Sangat mampu menyampaikan pesan moral <p>d. Kemampuan guru menyampaikan materi selanjutnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyampaikan materi selanjutnya 2. Cukup mampu menyampaikan materi selanjutnya 3. Mampu menyampaikan materi selanjutnya 4. Sangat mampu menyampaikan materi selanjutnya
	Jumlah =
	Rata-rata =

C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 29-November 2021

Pengamat

Nuraini
 NURAINI, S.pd

NIP. 19670704199403 2002

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Siklus 3

Nama Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Materi :
 Nama Pengamat :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu

No	Aspek Yang Diamati
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan peserta didik menanggapi apersepsi dari guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menanggapi apersepsi dari guru 2. Cukup mampu menanggapi apersepsi dari guru 3. Mampu menanggapi apersepsi dari guru 4. Sangat mampu menanggapi apersepsi dari guru <p>b. Kemampuan peserta didik memperhatikan dan menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memperhatikan dan menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran 2. Cukup mampu memperhatikan dan menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran 3. Mampu memperhatikan dan menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran 4. Sangat mampu memperhatikan dan menanggapi motivasi dan tujuan pembelajaran <p>c. Kemampuan peserta didik memahami langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memahami langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining 2. Cukup mampu memahami langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining 3. Mampu memahami langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining 4. Sangat mampu memahami langkah-langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining <p>d. Kemampuan peserta didik memahami dan menanggapi guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memahami dan menanggapi kompetensi yang akan dicapai 2. Cukup mampu memahami dan menanggapi kompetensi yang akan dicapai 3. Mampu memahami dan menanggapi kompetensi yang akan dicapai 4. Sangat mampu memahami dan menanggapi kompetensi yang akan dicapai
2.	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memperhatikan penjelasan guru tentang materi penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda 2. Cukup mampu memperhatikan penjelasan guru tentang materi penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda 3. Mampu memperhatikan penjelasan guru tentang materi penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda 4. Sangat mampu memperhatikan penjelasan guru tentang materi penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda <p>b. Kemampuan peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu bertanya tentang materi yang belum dipahami 2. Cukup mampu bertanya tentang materi yang belum dipahami 3. Mampu bertanya tentang materi yang belum dipahami 4. Sangat mampu bertanya tentang materi yang belum dipahami <p>c. Kemampuan peserta didik mengikuti instruksi guru duduk dalam kelompok diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengikuti instruksi guru duduk dalam kelompok diskusi 2. Cukup mampu mengikuti instruksi guru duduk dalam kelompok diskusi 3. Mampu mengikuti instruksi guru duduk dalam kelompok diskusi 4. Sangat mampu mengikuti instruksi guru duduk dalam kelompok diskusi

	<p>diskusi</p> <p>d. Kemampuan peserta didik memperdalam materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memperdalam materi 2. Cukup mampu memperdalam materi 3. Mampu dalam memperdalam materi 4. Sangat mampu dalam memperdalam materi <p>e. Kemampuan peserta didik menjelaskan kembali kepada teman-temannya mengenai materi yang telah dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menjelaskan kembali mengenai materi yang telah dipelajari 2. Cukup mampu menjelaskan kembali mengenai materi yang telah dipelajari 3. Mampu menjelaskan kembali mengenai materi yang telah dipelajari 4. Sangat mampu menjelaskan kembali mengenai materi yang telah dipelajari <p>f. Kemampuan peserta didik memahami cara mengerjakan LKPD dalam kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memahami cara mengerjakan LKPD dalam kelompok 2. Cukup mampu memahami cara mengerjakan LKPD dalam kelompok 3. Mampu memahami cara mengerjakan LKPD dalam kelompok 4. Sangat mampu memahami cara mengerjakan LKPD dalam kelompok <p>g. Kemampuan peserta didik mendiskusikan tugas kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mendiskusikan tugas kelompok 2. Cukup mampu mendiskusikan tugas kelompok 3. Mampu mendiskusikan tugas kelompok dan membahas hasil kerja mereka 4. Mampu Sangat mendiskusikan tugas kelompok dan membahas hasil kerja mereka <p>h. Kemampuan peserta didik memberikan kesimpulan dan mendengarkan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan kesimpulan dan mendengarkan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari siswa 2. Cukup mampu memberika kesimpulan dan mendengarkan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari siswa 3. Mampu memberikan kesimpulan dan mendengarkan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari siswa 4. Sangat mampu memberikan kesimpulan dan mendengarkan guru menyimpulkan semua ide/pendapat dari siswa
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengerjakan evaluasi

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Cukup mampu mengerjakan evaluasi 3. Mampu mengerjakan evaluasi 4. Sangat mampu mengerjakan evaluasi <p>b. Kemampuan peserta didik memberikan refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan refleksi 2. Cukup mampu memberikan refleksi 3. Mampu memberikan refleksi 4. Sangat mampu memberikan refleksi <p>c. Kemampuan peserta didik mendengarkan pesan moral</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mendengarkan pesan moral 2. Cukup mampu mendengarkan pesan moral 3. Mampu mendengarkan pesan moral 4. Sangat mampu mendengarkan pesan moral <p>d. Kemampuan peserta didik mendengarkan materi akan datang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mendengarkan materi akan datang 2. Cukup mampu mendengarkan materi akan datang 3. Mampu mendengarkan materi akan datang 4. Sangat mampu mendengarkan materi akan datang
	Jumlah =
	Rata-rata =

C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 29 - 11 - 2021

Pengamat

.....

NIP.

POST-TEST

Nama :

Kelas :

Pelajaran :

Petunjuk : 😊

- awali dengan membaca basmallah
- tulis nama ditempat yang disediakan
- bacalah soal dengan baik dan teliti jawablah pertanyaan pada kotak yang tersedia
- pahami setiap soal dan selsaikan soal dibawah ini!

- Bu Ismi ingin menambah peserdediaan tepung untuk membuat kue. Bu Ismi sudah memiliki $\frac{2}{3}$ kg tepung dirumah kemudian ia membeli lagi $\frac{1}{4}$ kg tepung. Berapakah jumlah tepung Bu Ismi sekarang?

Jawab:

- Lengkapilah pengurangan pecahan dibawah ini !

$$\frac{1}{2} - \frac{1}{4} = \frac{\dots}{4} - \frac{\dots}{4} = \frac{\dots}{4}$$

- Lesti memiliki sebuah pita yang panjangnya $\frac{2}{5}$, Ibu Lesti membelikan lagi pita sepanjang $\frac{1}{4}$ m, berapa panjang pita Lesti seluruhnya?

Jawab :

4. Selesaikanlah penjumlahan pecahan dibawah ini !

$$\frac{1}{4} + \frac{1}{2} = \dots\dots$$

5. Maya Memiliki $\frac{1}{2}$ m tali tambang kemudian dipotong $\frac{1}{4}$ m untuk diberikan pada Bella. Berapa panjangkah sisa tali milik maya....?

Jawab:

**SELAMAT
MENERJAKAN**

Kunci Jawaban *Post-Tes*

No	Jawaban	Skor
1.	$\frac{2}{3} + \frac{1}{4} = \frac{8}{12} + \frac{3}{12} = \frac{11}{12}$	20
2.	$\frac{1}{2} - \frac{1}{4} = \frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \frac{1}{4}$	20
3.	$\frac{2}{5} + \frac{1}{4} = \frac{8}{20} + \frac{5}{20} = \frac{13}{20}$	20
4.	$\frac{1}{4} + \frac{1}{2} = \frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$	20
5.	$\frac{1}{2} - \frac{1}{4} = \frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \frac{1}{4}$	20
Total Skor		100

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran :
Materi :
Kelas/semester :
Peneliti :
Nama Validator :
Pekerjaan validator :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrument dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIS Al-Istiqamah”

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa, dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - 1) Soal sesuai KD yang dicapai
 - 2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
 - 3) Kesesuaian soal dengan dengan tujuan pembelajaran
 - 4) Kejelasan maksud soal
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - 1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar
 - 2) Menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik
 - c. Rekomendasi/kesimpulan.
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut bapak/Ibu

Keterangan:

Validasi isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi/Kesimpulan
V = Valid	SDP =Sangat Dapat Dipahami	TR = Dapat digunakan tanpa revisi
CV = Cukup Valid	DP = Dapat Dipahami	RK = Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDP =Kurang dapat dipahami	RB = Dapat digunakan dengan revisi besar
TV = Tidak Valid	TDP = Tidak dapat dipahami	PK = Belum dapat

		dugunakan, masih perlu konsultasi
--	--	-----------------------------------

3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskan di kolom komentar yang tersedia dilembar validasi ini

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi/kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SD	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1.		√				√				√		
2.	√					√				√		
3		√				√				√		

D. Komentar dan Saran Perbaikan

fenomena! cek kembali.

Banda Aceh, 19/11/....., 2021

Validator


(Zikra Hayati, M.Pd.)

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran :
Materi :
Kelas/semester :
Peneliti :
Nama Validator :
Pekerjaan validator :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrument dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIS Al-Istiqamah”

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa, dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - 1) Soal sesuai KD yang dicapai
 - 2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
 - 3) Kesesuaian soal dengan dengan tujuan pembelajaran
 - 4) Kejelasan maksud soal
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - 1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar
 - 2) Menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik
 - c. Rekomendasi/kesimpulan.
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut bapak/Ibu

Keterangan:

Validasi isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi/Kesimpulan
V = Valid	SDP =Sangat Dapat Dipahami	TR = Dapat digunakan tanpa revisi
CV = Cukup Valid	DP = Dapat Dipahami	RK = Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDP =Kurang dapat dipahami	RB = Dapat digunakan dengan revisi besar

TV = Tidak Valid	TDP = Tidak dapat dipahami	PK = Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi
------------------	----------------------------	--

3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskan di kolom komentar yang tersedia dilembar validasi ini

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi/kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SD	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1.		√				√						
2.		√				√						
3		√				√						

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

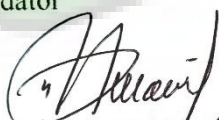
.....

.....

.....

Banda Aceh, 22 - 11 - 2021

Validator


 (.....
 NURAINI S. Pd L.)
 NIP. 19670704 1994032002

LEMBAR VALIDASI TES EVALUASI

Mata Pelajaran :
 Materi :
 Kelas/semester :
 Peneliti :
 Nama Validator :
 Pekerjaan validator :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrument dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIS AL-ISTIQAMAH”

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebagai pedoman untuk mengisi lembar validasi isi dan konstruksi soal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - 1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
 - 2) Soal sesuai indikator yang di ukur
 - b. Konstruksi
 - 1) Soal dirumuskan secara singkat dan jelas
 - 2) Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengejaan soal
 - 3) Menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda
2. Berilah tanda ceklis (√) pada setiap kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Keterangan:

Validasi Isi	Validasi Konstruksi
V = Valid	SDP = Sangat dapat dipahami
CV = Cukup Valid	DP = Dapat dipahami
KV = Kurang Valid	KD = Kurang dapat dipahami
TV = Tidak Valid	TDP = Tidak dapat dipahami

C. Penilaian terhadap Validasi Isi, dan Konstruksi

No Soal	Validasi Isi				Validasi Konstruksi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KD	TDP
1.		√				√		
2.		√				√		
3.		√				√		
4.	√					√		
5.		√				√		

D. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum *)

Tes Evaluasi ini:

- | | |
|------------|---|
| 1). Kurang | 1). Dapat digunakan |
| 2). Cukup | 2). Dapat digunakan dengan sedikit revisi |

Revisi:

- | | |
|-----------------|---|
| 3). Baik | 3). Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 4). baik Sekali | 4). Sangat dapat digunakan |

*)lingkar inomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu

E. Komentor Perbaikan

Banda Aceh, 19/11/.....,2021

Validator


(Zikra Hayati, M.Pd.)

LEMBAR VALIDASI TES EVALUASI

Mata Pelajaran :
 Materi :
 Kelas/semester :
 Peneliti :
 Nama Validator :
 Pekerjaan validator :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrument dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIS AL-ISTIQAMAH”

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebagai pedoman untuk mengisi lembar validasi isi dan konstruksi soal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - 1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
 - 2) Soal sesuai indikator yang di ukur
 - b. Konstruksi
 - 1) Soal dirumuskan secara singkat dan jelas
 - 2) Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengejaan soal
 - 3) Menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda
2. Berilah tanda ceklis (√) pada setiap kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Keterangan:

Validasi Isi	Validasi Konstruksi
V = Valid	SDP = Sangat dapat dipahami
CV = Cukup Valid	DP = Dapat dipahami
KV = Kurang Valid	KD = Kurang dapat dipahami
TV = Tidak Valid	TDP = Tidak dapat dipahami

C. Penilaian terhadap Validasi Isi, dan Konstruksi

No Soal	Validasi Isi				Validasi Konstruksi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KD	TDP
1.		√				√		
2.		√				√		
3.		√				√		
4.	√					√		
5.		√				√		

D. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum *)

Tes Evaluasi ini:

- | | |
|------------|---|
| 3.) Kurang | 1). Dapat digunakan |
| 4.) Cukup | 2). Dapat digunakan dengan sedikit revisi |

Revisi:

- | | |
|----------------|---|
| 3). Baik | 3). Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 4. baik Sekali | 4). Sangat dapat digunakan |

*)lingkar inomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu

E. Komentor Perbaikan

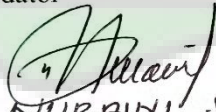
.....

.....

.....

Banda Aceh, 22 - 11 - 2021

Validator


 (.....
 NURAINI, S. Pd L.)
 NIP. 19670704 1994032002

LEMBAR VALIDASI POST TEST

Mata Pelajaran :
 Materi :
 Kelas/semester :
 Peneliti :
 Nama Validator :
 Pekerjaan validator :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrument dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 13 Aceh Besar”

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebagai pedoman untuk mengisi lembar validasi isi dan konstruksi soal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - 1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
 - 2) Soal sesuai indikator yang di ukur
 - b. Konstruksi
 - 1) Soal dirumuskan secara singkat dan jelas
 - 2) Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengejaan soal
 - 3) Menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda
- E. Berilah tanda ceklis (√) pada setiap kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Keterangan:

Validasi Isi	Validasi Konstruksi
V = Valid	SDP = Sangat dapat dipahami
CV = Cukup Valid	DP = Dapat dipahami
KV = Kurang Valid	KD = Kurang dapat dipahami
TV = Tidak Valid	TDP = Tidak dapat dipahami

C. Penilaian terhadap Validasi Isi, dan Konstruksi

No Soal	Validasi Isi				Validasi Konstruksi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KD	TDP
1.		√				√		
2.		√				√		
3.	√					√		
4.		√				√		
5.		√				√		

D. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum *)

Tes Evaluasi ini:

- | | |
|------------|---|
| 5.) Kurang | 1). Dapat digunakan |
| 6.) Cukup | 2). Dapat digunakan dengan sedikit revisi |

Revisi:

- | | |
|----------------|---|
| 3). Baik | 3). Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 4. baik Sekali | 4). Sangat dapat digunakan |

*) lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu

E. Komentar Perbaikan

sejumlah soal dgn tingkat, hrs sesuai sm soal.
Soal cente blh dihapus / dgn harga penda pada

Banda Aceh, 19/11/2021

Validator


(Zikra Hayati, M.Pd.)

LEMBAR VALIDASI POST TEST

Mata Pelajaran :
 Materi :
 Kelas/semester :
 Peneliti :
 Nama Validator :
 Pekerjaan validator :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrument dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 13 Aceh Besar”

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebagai pedoman untuk mengisi lembar validasi isi dan konstruksi soal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - 1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
 - 2) Soal sesuai indikator yang di ukur
 - b. Konstruksi
 - 1) Soal dirumuskan secara singkat dan jelas
 - 2) Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengejaan soal
 - 3) Menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda
2. Berilah tanda ceklis (√) pada setiap kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Keterangan:

Validasi Isi	Validasi Konstruksi
V = Valid	SDP = Sangat dapat dipahami
CV = Cukup Valid	DP = Dapat dipahami
KV = Kurang Valid	KD = Kurang dapat dipahami
TV = Tidak Valid	TDP = Tidak dapat dipahami

C. Penilaian terhadap Validasi Isi, dan Konstruksi

No Soal	Validasi Isi				Validasi Konstruksi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KD	TDP
1.		√				√		
2.		√				√		
3.		√				√		
4.		√				√		
5.		√				√		

D. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum *)

Tes Evaluasi ini:

1) Kurang

1). Dapat digunakan

2) Cukup

2). Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Revisi:

3) Baik

3). Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4) baik Sekali

4). Sangat dapat digunakan

*) *lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu*

E. Komentor Perbaikan


.....

.....

.....

Banda Aceh, 22 - 11 - 2021

Validator


 (.....
 NURAINI, S. Pd L.)
 NIP-19670704 1994032002

DOKUMENTASI PENELITIAN



Kegiatan awal: Guru melakukan apersepsi, menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran.



Guru menyampaikan langkah-langkah model SFAE dan menyampaikan kompetensi.



Kegiatan Inti: Guru menjelaskan materi pelajaran



Guru menjelaskan materi



Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok



Guru mengarahkan siswa memperdalam materi yang telah dipelajari



Peserta didik menjelaskan kembali pada sesama teman kelompoknya mengenai materi yang telah dipelajari



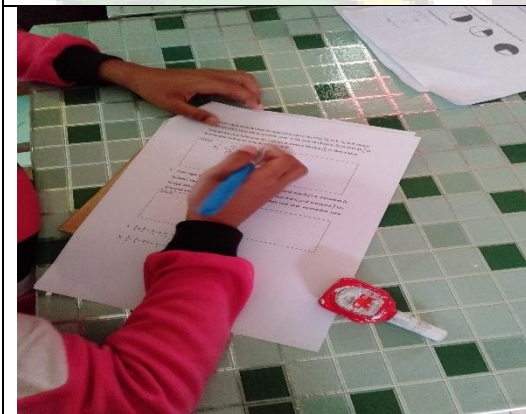
Menjelaskan kembali pada sesama teman kelompok



Peserta didik mengerjakan LKPD



Guru membuat kesimpulan akhir



Penutup: Peserta didik mengerjakan soal evaluasi

